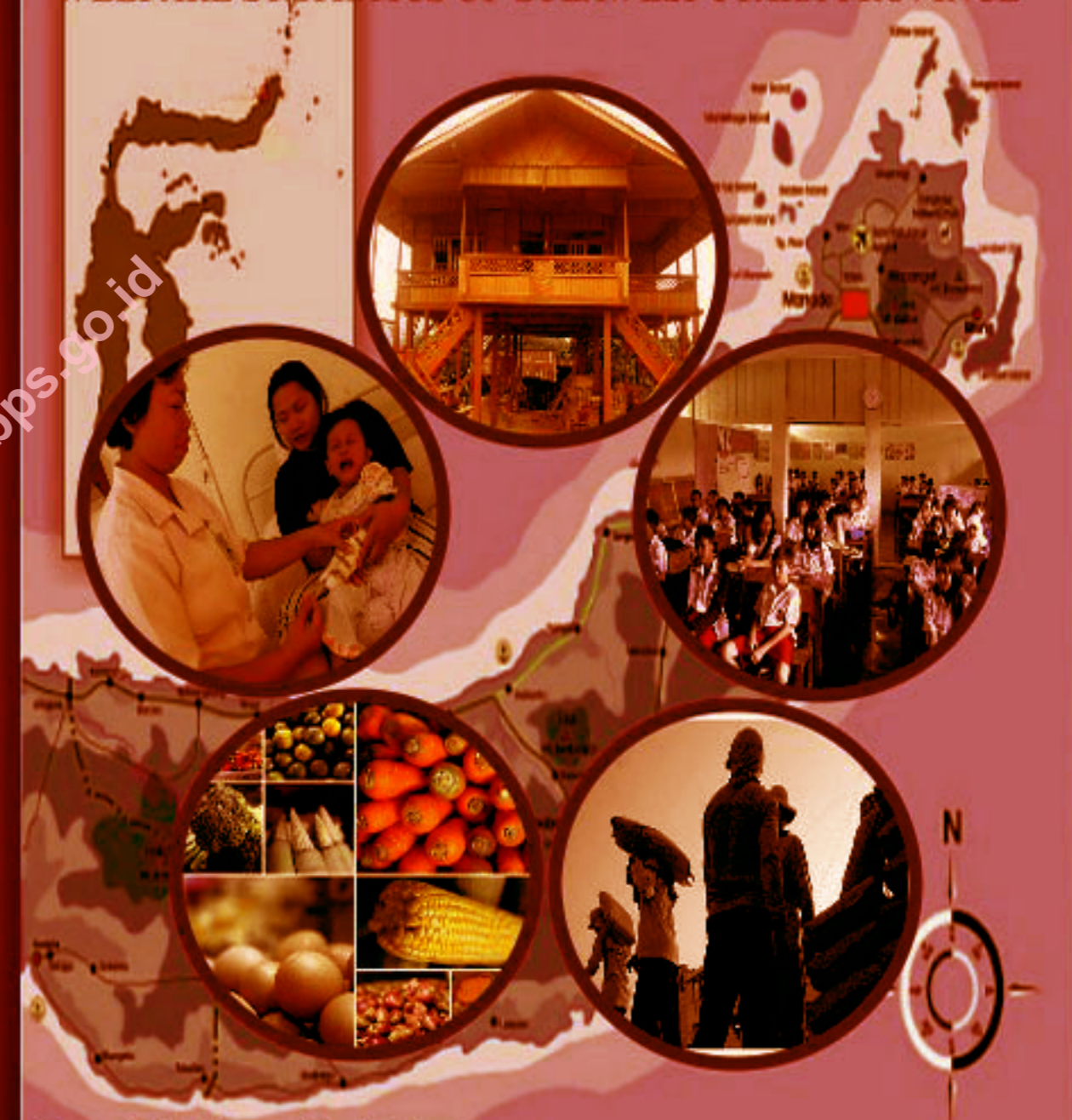


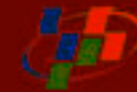


# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA

WELFARE STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE



Survey Sosial Ekonomi Nasional  
National Socio-Economic Survey



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA  
WELFARE STATISTICS OF SULAWESI UTARA

**DATA**  
MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Utara  
Jl. 17 Agustus Manado 95119  
Telp : (0431)847044, Fax : (0431)862204  
Homepage : <http://sulut.bps.go.id>  
E-mail : [bps7100@bps.go.id](mailto:bps7100@bps.go.id)



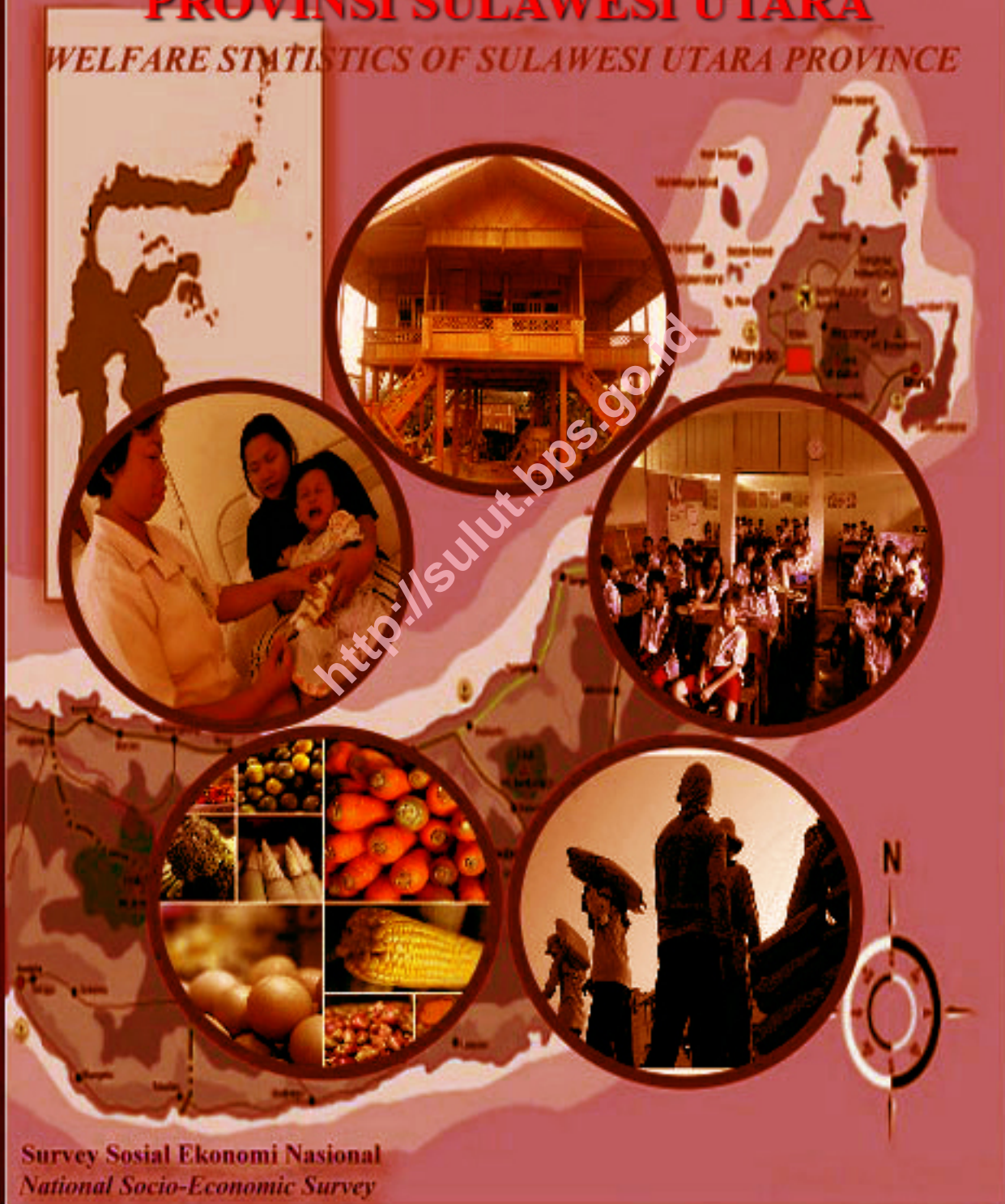
**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA**



KATALOG BPS : 4101002.71

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA

WELFARE STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE



Survey Sosial Ekonomi Nasional  
National Socio-Economic Survey



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

# **STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA Tahun 2010**

*WELFARE STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE  
2010*

I S B N	: 979 488 589 4
No. Publikasi / <i>Publication Number</i>	: 71522.1114
Katalog BPS / <i>BPS Catalogue</i>	: 4101002.71
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	: 21 X 29 cm
Jumlah Halaman / <i>Total Pages</i>	: 163 halaman
Naskah / <i>Manuscript</i>	: Bidang Statistik Sosial
Gambar Kulit / <i>Cover Design</i>	: Bidang IPDS

<http://sulut.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Pembangunan nasional pada akhirnya bermuara pada kesejahteraan rakyat seperti yang diamanatkan pada Undang-Undang Dasar 1945. Interpretasi terhadap kesejahteraan rakyat sendiri merupakan hal yang multi perspektif. Berbagai macam indikator ditawarkan oleh banyak pihak dengan harapan dapat menggambarkan prinsip dari kesejahteraan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif kesejahteraan diinterpretasikan sebagai pencapaian nilai dari suatu statistik yang ditargetkan. Secara kuantitatif juga dapat disajikan melalui perbandingan terhadap objek lain seperti perspektif gender, geografis, maupun antar waktu. Sedangkan secara kualitatif direpresentasikan misalnya melalui opini kepuasan terhadap pelaksanaan kebijakan tertentu.

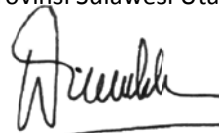
Publikasi ini merupakan kumpulan tabel-tabel yang setiap tahun disajikan dalam bentuk kuantitatif yang merepresentasikan kondisi sosial ekonomi penduduk dalam hal ini penduduk di Provinsi Sulawesi Utara. Sumber data utama yang digunakan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang terakhir yakni tahun 2010. Sehingga dapat dikatakan bahwa publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat ini sebagai publikasi hasil Susenas.

Tentu hasil Susenas tidak hanya yang disajikan pada publikasi ini karena begitu banyak hal yang dapat digali dari data hasil Susenas. Dan juga sebaliknya bahwa apa yang disajikan pada publikasi ini belum dapat mengukur sepenuhnya kesejahteraan rakyat, masih banyak hal yang belum dicakup pada pengukuran nilai kesejahteraan yang memang sangat relatif. Tetapi paling tidak penyajian tabel-tabel ini dapat menjadi referensi dalam pengukuran nilai kesejahteraan.

Harapan kami adalah publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang ingin melihat gambaran kondisi sosial ekonomi melalui pendekatan rumahtangga. Tentunya kami berusaha meningkatkan kualitas penyajian pada publikasi-publikasi selanjutnya.

Manado, Desember 2011

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Utara



**W.S. Dantes Simbolon, MA**  
**NIP. 19540311 197703 1 002**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Umum .....	1
1.2. Sistematika Penyajian .....	2
BAB II. METODE SURVEI .....	3
2.1. Ruang Lingkup .....	3
2.2. Kerangka Sampel .....	3
2.3. Rancangan Sampel .....	4
2.4. Metode Pengumpulan Data .....	5
2.5. Metode Pengolahan Data .....	5
2.6. Konsep dan Definisi .....	5
BAB III. ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL .....	6
3.1. Ulasan Kependudukan dan Tabel-Tabel .....	9
3.2. Ulasan Kesehatan dan Tabel-Tabel .....	9
3.3. Ulasan Pendidikan dan Tabel-Tabel .....	11
3.4. Ulasan Fertilitas & Keluarga Berencana dan Tabel-Tabel.....	11
3.5. Ulasan Perumahan dan Pemukiman dan Tabel-Tabel .....	14
3.6. Ulasan Konsumsi/Pengeluaran dan Tabel-Tabel .....	14

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan secara rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Susenas dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi. Sejak tahun 1992, BPS melalui Susenas mengumpulkan data kor (keterangan pokok) dan data modul (keterangan khusus) setiap tahun. Data modul dikumpulkan bersamaan dengan data kor setiap 3 tahun sekali, mencakup modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, modul pendidikan dan sosial budaya, serta modul perumahan dan kesehatan. Sesuai gilirannya, sebenarnya Modul Susenas untuk tahun 2010 adalah Modul Perumahan tetapi karena pada tahun yang bersamaan diselenggarakan even statistik yang lebih besar yakni Sensus Penduduk dimana didalamnya juga ada pertanyaan menyangkut perumahan maka Modul Perumahan pada Susenas 2010 ditiadakan.

Data yang dihasilkan dari Susenas tidak hanya data nasional tetapi sampai pada tingkat provinsi bahkan tingkat kabupaten/kota untuk data pokok. Selain itu karena Susenas dilaksanakan setiap tahun, khususnya untuk data pokok (Kor), maka data Susenas dapat digunakan untuk melihat perkembangan/ perubahan tingkat kesejahteraan rakyat dari tahun ke tahun.

Data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Misalnya untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan maka disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase penduduk yang buta huruf, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai WC dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

### 1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari kuesioner Kor Susenas 2010 (Daftar VSEN2010.K). Penyajian data/tabel dalam publikasi ini

dikelompokkan menjadi lima bagian. Bagian pertama merupakan masalah kependudukan. Bagian kedua, menyajikan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, penolong kelahiran balita, riwayat pemberian ASI dan pemberian ASI. Di bagian ketiga ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bagian keempat, kemudian disusul dengan data perumahan dan pemukiman pada bagian kelima serta Konsumsi Rumah Tangga pada bagian terakhir.

<http://sulut.bps.go.id>

## II. METODE SURVEI

### 2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2010 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan besar sampel untuk level Indonesia sekitar 300 ribu rumah tangga dengan sampel kor dan modul yang sama. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Utara ukuran sampelnya 8.060 rumah tangga yang tersebar di 15 kabupaten/kota. Survei dilakukan pada bulan Juli 2010 selama satu bulan, sehingga data yang dihasilkan mencerminkan kondisi sosial ekonomi pada bulan tersebut.

Rumah tangga yang tinggal dalam Blok Sensus Khusus dan Rumahtangga Khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di Blok Sensus Biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) yang diperoleh dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2010.K.

### 2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2010 terdiri dari 3 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus dalam blok sensus (khusus untuk blok sensus yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/sub blok sensus terpilih.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar Blok Sensus Biasa hasil pemetaan Sensus Penduduk 2010 yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil olah cepat pencacahan SP2010. Kerangka sampel blok sensus ini mencakup 471 kabupaten/kota di seluruh Indonesia dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota, sedangkan di daerah pedesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah pedesaan di setiap kabupaten/kota.



Kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus adalah daftar sub blok sensus dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga. Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah rumah tangga hasil listing SP2010.

### 2.3 Rancangan Sampel

Sampel Kor Susenas 2010 didesain untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Kor Susenas 2010 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk blok sensus yang tidak perlu dibentuk sub blok sensus, dan rancangan sampel bertahap tiga untuk blok sensus yang perlu dibentuk sub blok sensus, baik untuk daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan dilakukan secara terpisah.

Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut :

#### **Blok sensus yang tidak dibentuk sub blok sensus :**

**Tahap pertama**, dari kerangka sampel blok sensus terpilih sejumlah blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS) – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus hasil olah cepat SP2010.

**Tahap kedua**, dari sejumlah rumah tangga hasil listing Susenas 2010 di setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*.

#### **Blok sensus yang dibentuk sub blok sensus :**

**Tahap pertama**, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *PPS – Linear Systematic Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing disetiap blok sensus hasil olah cepat SP2010.

**Tahap Kedua**, dari setiap blok sensus terpilih dibentuk sejumlah sub blok sensus, selanjutnya dipilih satu sub blok sensus secara *PPS Sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil olah cepat SP2010 di setiap sub blok sensus.

**Tahap ketiga**, dari sejumlah rumah tangga hasil listing Susenas 2010 di setiap sub blok terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*

## **2.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2010 yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

## **2.5 Pengolahan Data**

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

## **2.6 Konsep dan Definisi**

### **2.6.1 Blok Sensus**

Blok sensus adalah bagian desa yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan BPS. Sesuai dengan rancangan sampel, blok sensus terpilih Susenas 2010 sudah ditentukan oleh BPS pusat segera setelah rancangan sampel selesai. Setiap blok sensus harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh blok sensus dalam setiap desa/kelurahan membagi habis wilayah desa/kelurahan
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan dsb) diutamakan sebagai blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

**Ada 3 jenis blok sensus yaitu:**

**Blok Sensus Biasa(B)** adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

**Blok Sensus Khusus (K)** adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga pemasyarakatan yang muatannya tidak dibatasi. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama Militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

**Blok sensus persiapan (P)** adalah blok sensus yang kosong seperti sawah , kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

**Blok Sensus Khusus dan blok sensus persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas**

### **2.6.2 Rumah tangga dan Anggota Rumah Tangga**

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

**a. Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa diantaranya :

1. orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. orang yang tinggal menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (Indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;

5. pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

**b. Rumah tangga khusus** yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

***Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas***

**Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

**Kepala rumah tangga** adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

### **2.6.3 Status perkawinan**

**Kawin** adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin secara sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

**Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami/isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum.

Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan atau untuk keperluan lain.

**Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.

#### 2.6.4 Kesehatan

**Keluhan kesehatan** adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang dianggap menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

**Rawat jalan** atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

#### 2.6.5 Pendidikan

**Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.

**Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

**Masih bersekolah** adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

**Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

#### 2.6.6 Fertilitas dan KB

**Lahir hidup** adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

**Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi** adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

**Medis operasi pria (MOP)/sterilisasi pria/veasktomi** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

**AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral** adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam jangka waktu lama.

**Suntikan KB** adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

**Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit** (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

**Pil KB** adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

**Kondom/karet KB** adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istri/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

**Tisu Intravag/Kondom Wanita** adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

## **Alat/cara KB Tradisional**

### **Yang tergolong alat/cara ini antara lain:**

- a. Pantang berkala/sistem kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Orang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Orang dikatakan menerapkan sistem kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.
- b. Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu, urut.

## **2.6.7 Perumahan**

**Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

**Leding** adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

**Sumur/perigi terlindung** adalah sumur/perigi yang lingkar mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar mulut sumur atau perigi.



<http://sulut.bps.go.id>

# III.1

## KEPENDUDUKAN



<http://sulut.bps.go.id>



### III.1 KEPENDUDUKAN

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan bila kualitasnya baik, namun sebaliknya dapat menjadi beban bila kualitasnya rendah.

Persebaran penduduk antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara disajikan pada Tabel a. Pada tabel tersebut terlihat bahwa Kota Manado dengan 2.753 penduduk per km<sup>2</sup> memiliki tingkat kepadatan tertinggi. Sedangkan kepadatan terendah ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu 47 penduduk per km<sup>2</sup>.

Komposisi penduduk Provinsi Sulawesi Utara dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan distribusi yang relatif merata dari kelompok umur 0-4 sampai dengan kelompok umur 40-44 tahun. (Gambar 3.1.1).

Tabel distribusi penduduk menurut Umur (Tabel 1.4 C) menunjukkan bahwa 27,47 persen penduduk Provinsi Sulawesi Utara berusia muda (umur 0-14 tahun), 66,28 persen berusia produktif (umur 15-64 tahun), dan hanya 6,25 persen berumur 65 tahun lebih, sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Provinsi Sulawesi Utara sebesar 50,88. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 50 - 51 orang penduduk usia tidak produktif.

Proporsi penduduk usia muda tertinggi berada di Kabupaten Minahasa Tenggara sebesar 31.44 persen. Persentase penduduk usia muda yang tinggi dapat menjadi beban yang berarti bagi penduduk usia produktif. Semakin besar proporsi penduduk usia muda, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif.

Proporsi penduduk usia produktif tertinggi di Kota Manado (68,57 %) dan terendah di Kabupaten Minahasa Utara (64,47 %). Sebaliknya penduduk usia tua tertinggi di Kabupaten Minahasa (10,75 %) dan terendah di Kabupaten Minahasa Tenggara (3,74 %). Tabel komposisi penduduk menurut status perkawinan (Tabel 1.5) menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Provinsi Sulawesi Utara yang berstatus belum kawin (36,45 %) lebih besar dibanding perempuan (27,20 %). Sementara itu, penduduk perempuan yang berstatus cerai sebesar 11,16 persen lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki yang hanya 3,70

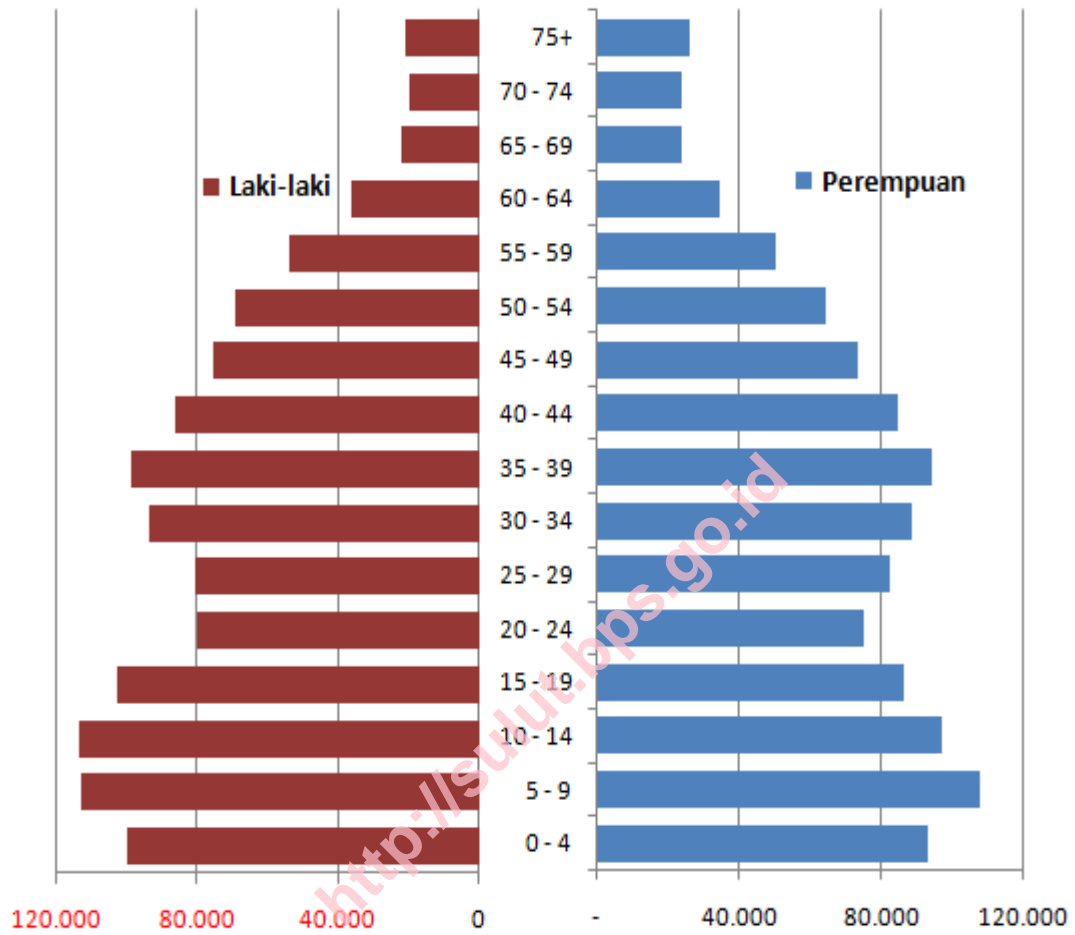
persen. Persentase penduduk perempuan berstatus cerai relatif tinggi di beberapa kabupaten/kota yaitu Minahasa (10,07 %) dan Kep. Sitaro (9,06 %).

**Tabel a. Luas Wilayah, jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota, 2010**

Kode	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk per Km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Bolaang Mongondow	3.023,45	214.080	70,8
02	Minahasa	1.188,67	310.498	261,2
03	Kep. Sangihe	594,29	126.133	212,2
04	Kep. Talaud	1.034,74	83.609	80,8
05	Minahasa Selatan	1.489,83	195.326	131,1
06	Minahasa Utara	985,24	189.053	191,9
07	Bolaang Mongondow Utara	1.936,80	70.640	36,5
08	Kep. Siau Tagulandang Biaro	284,67	63.577	223,3
09	Minahasa Tenggara	708,76	100.402	141,7
10	Bolaang Mongondow Selatan	1.795,91	56.766	31,6
11	Bolaang Mongondow Timur	897,51	63.827	71,1
71	Manado	163,55	408.840	2.499,8
72	Bitung	332,76	188.795	567,4
73	Tomohon	147,11	91.857	624,4
74	Kotamobagu	485,71	107.289	220,9
<b>Sulawesi Utara</b>		<b>15.069,00</b>	<b>2.270.692</b>	<b>150,7</b>

Keterangan : Data luas wilayah bersumber dari Publikasi Sulawesi Utara dalam Angka 2010.

**Gambar 3.1.1 Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Utara, 2010**



<http://sulut.bps.go.id>



**TABEL 1.1**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**DAN JENIS KELAMIN, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	111.310	102.770	214.080	108,3
02 Minahasa	161.237	149.261	310.498	108,0
03 Kep. Sangihe	66.067	60.066	126.133	110,0
04 Kep. Talaud	42.777	40.832	83.609	104,8
05 Minahasa Selatan	98.977	96.349	195.326	102,7
06 Minahasa Utara	96.118	92.935	189.053	103,4
07 Bolaang Mongondow Utara	36.396	34.244	70.640	106,3
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	31.035	32.542	63.577	95,4
09 Minahasa Tenggara	51.126	49.276	100.402	103,8
10 Bolaang Mongondow Selatan	29.538	27.228	56.766	108,5
11 Bolaang Mongondow Timur	33.301	30.526	63.827	109,1
71 Manado	208.364	200.476	408.840	103,9
72 Bitung	98.410	90.385	188.795	108,9
73 Tomohon	45.955	45.902	91.857	100,1
74 Kotamobagu	52.458	54.831	107.289	95,7
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1.163.069</b>	<b>1.107.623</b>	<b>2.270.692</b>	<b>105,0</b>

**TABEL 1.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS**  
**KELAMIN, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	51,99	48,01	100,00
02 Minahasa	51,93	48,07	100,00
03 Kep. Sangihe	52,38	47,62	100,00
04 Kep. Talaud	51,16	48,84	100,00
05 Minahasa Selatan	50,67	49,33	100,00
06 Minahasa Utara	50,84	49,16	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	51,52	48,48	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	48,81	51,19	100,00
09 Minahasa Tenggara	50,92	49,08	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	52,03	47,97	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	52,17	47,83	100,00
71 Manado	50,96	49,04	100,00
72 Bitung	52,13	47,87	100,00
73 Tomohon	50,03	49,97	100,00
74 Kotamobagu	48,89	51,11	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>51,22</b>	<b>48,78</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.3**  
**PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA MENURUT KELOMPOK UMUR**  
**DAN JENIS KELAMIN, 2010**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	99.430	93.350	192.780
5 – 9	112.664	108.006	220.670
10 – 14	113.088	97.071	210.159
15 – 19	102.715	86.695	189.410
20 – 24	79.629	75.045	154.674
25 – 29	80.482	82.715	163.197
30 – 34	93.658	88.745	182.403
35 – 39	98.363	94.158	192.521
40 – 44	86.007	84.954	170.961
45 – 49	75.018	73.752	148.770
50 – 54	69.240	64.415	133.655
55 – 59	53.900	50.555	104.455
60 – 64	36.089	34.481	70.570
65 – 69	22.070	23.563	45.633
70 – 74	19.616	24.046	43.662
75 +	21.100	26.073	47.173
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1.163.069</b>	<b>1.107.624</b>	<b>2.270.693</b>



**TABEL 1.4.A**  
**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR, 2010**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	27,49	66,57	5,94	100,00
02 Minahasa	26,95	65,72	7,32	100,00
03 Kep. Sangihe	25,72	68,90	5,37	100,00
04 Kep. Talaud	30,16	64,63	5,21	100,00
05 Minahasa Selatan	28,75	63,81	7,43	100,00
06 Minahasa Utara	29,96	64,05	5,98	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	29,98	67,22	2,81	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	26,44	66,97	6,59	100,00
09 Minahasa Tenggara	27,95	66,29	5,76	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	32,29	64,09	3,62	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	27,67	67,48	4,85	100,00
71 Manado	26,55	69,29	4,16	100,00
72 Bitung	29,97	67,13	2,90	100,00
73 Tomohon	26,99	66,17	6,84	100,00
74 Kotamobagu	27,81	68,15	4,03	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>27,96</b>	<b>66,64</b>	<b>5,40</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.4.B**  
**PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR, 2010**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	28,19	65,80	6,02	100,00
02 Minahasa	26,79	65,02	8,19	100,00
03 Kep. Sangihe	21,32	69,81	8,87	100,00
04 Kep. Talaud	25,51	65,94	8,55	100,00
05 Minahasa Selatan	28,68	62,63	8,69	100,00
06 Minahasa Utara	27,95	65,67	6,37	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	30,31	65,01	4,69	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,05	67,44	9,51	100,00
09 Minahasa Tenggara	26,21	64,91	8,88	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	35,14	61,96	2,91	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	25,94	69,57	4,49	100,00
71 Manado	25,79	69,62	4,59	100,00
72 Bitung	29,06	65,64	5,30	100,00
73 Tomohon	25,21	65,17	9,62	100,00
74 Kotamobagu	27,01	68,39	4,60	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>26,94</b>	<b>66,40</b>	<b>6,65</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.4.C**  
**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR, 2010**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	27,83	66,20	5,98	100,00
02 Minahasa	26,87	65,39	7,74	100,00
03 Kep. Sangihe	23,63	69,33	7,04	100,00
04 Kep. Talaud	27,89	65,27	6,84	100,00
05 Minahasa Selatan	28,72	63,23	8,05	100,00
06 Minahasa Utara	28,98	64,85	6,17	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	30,14	66,15	3,72	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	24,71	67,21	8,08	100,00
09 Minahasa Tenggara	27,10	65,61	7,29	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	33,65	63,07	3,28	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	26,84	68,48	4,68	100,00
71 Manado	26,18	69,45	4,37	100,00
72 Bitung	29,53	66,42	4,05	100,00
73 Tomohon	26,10	65,67	8,23	100,00
74 Kotamobagu	27,40	68,28	4,32	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>27,46</b>	<b>66,53</b>	<b>6,01</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.5.A**  
**JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN**  
**KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN, 2010**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	14.003	7.015	6.989	9.667
02 Minahasa	19.085	7.744	8.081	10.420
03 Kep. Sangihe	6.568	3.497	4.561	6.405
04 Kep. Talaud	5.927	2.102	1.942	3.593
05 Minahasa Selatan	11.784	6.031	4.508	5.252
06 Minahasa Utara	10.337	6.009	4.856	8.123
07 Bolaang Mongondow Utara	4.839	1.820	2.411	2.896
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3.830	1.336	1.536	2.432
09 Minahasa Tenggara	6.490	3.196	2.441	3.507
10 Bolaang Mongondow Selatan	3.943	1.596	1.793	2.366
11 Bolaang Mongondow Timur	4.463	1.944	1.617	2.795
71 Manado	26.638	10.337	12.525	21.054
72 Bitung	11.989	6.811	5.883	9.651
73 Tomohon	5.181	2.866	2.277	3.990
74 Kotamobagu	6.004	2.250	2.948	4.401
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>141.081</b>	<b>64.554</b>	<b>64.368</b>	<b>96.552</b>

**TABEL 1.5.B**  
**JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN**  
**KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN, 2010**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	11.910	5.195	6.498	8.301
02 Minahasa	16.643	7.060	5.492	9.889
03 Kep. Sangihe	5.440	2.710	3.043	5.386
04 Kep. Talaud	4.131	2.136	2.119	2.372
05 Minahasa Selatan	14.000	5.208	3.877	6.509
06 Minahasa Utara	11.309	4.771	3.621	7.328
07 Bolaang Mongondow Utara	4.604	1.636	1.648	2.650
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3.025	2.273	1.606	2.551
09 Minahasa Tenggara	6.024	2.316	2.804	3.085
10 Bolaang Mongondow Selatan	3.813	1.908	1.271	2.429
11 Bolaang Mongondow Timur	3.433	1.786	1.276	2.687
71 Manado	19.272	9.724	9.808	20.758
72 Bitung	12.362	4.107	4.258	6.928
73 Tomohon	4.671	2.385	2.419	3.502
74 Kotamobagu	6.457	3.559	4.233	4.660
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>127.094</b>	<b>56.774</b>	<b>53.973</b>	<b>89.035</b>

**TABEL 1.5.C**  
**JUMLAH PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN, 2010**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	25.913	12.209	13.486	17.968
02 Minahasa	35.728	14.804	13.573	20.309
03 Kep. Sangihe	12.009	6.206	7.604	11.791
04 Kep. Talaud	10.057	4.238	4.061	5.964
05 Minahasa Selatan	25.784	11.241	8.384	11.762
06 Minahasa Utara	21.646	10.779	8.477	15.451
07 Bolaang Mongondow Utara	9.444	3.457	4.060	5.547
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	6.854	3.608	3.143	4.982
09 Minahasa Tenggara	12.513	5.511	5.247	6.592
10 Bolaang Mongondow Selatan	7.755	3.503	3.064	4.795
11 Bolaang Mongondow Timur	7.895	3.731	2.892	5.481
71 Manado	45.910	20.060	22.334	41.812
72 Bitung	24.351	10.918	10.141	16.580
73 Tomohon	9.852	5.252	4.696	7.491
74 Kotamobagu	12.462	5.809	7.182	9.062
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>268.173</b>	<b>121.326</b>	<b>118.344</b>	<b>185.587</b>

**TABEL 1.6.A**  
**JUMLAH BALITA LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN**  
**KELOMPOK UMUR BALITA, 2010**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	0 - 1	2 - 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	3.576	4.746	8.322
02 Minahasa	3.736	8.759	12.495
03 Kep. Sangihe	2.339	3.514	5.853
04 Kep. Talaud	1.119	2.606	3.725
05 Minahasa Selatan	3.010	5.436	8.446
06 Minahasa Utara	3.621	6.444	10.065
07 Bolaang Mongondow Utara	1.003	2.319	3.322
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	1.039	1.635	2.674
09 Minahasa Tenggara	1.191	2.856	4.047
10 Bolaang Mongondow Selatan	822	2.133	2.955
11 Bolaang Mongondow Timur	819	1.361	2.180
71 Manado	6.323	11.470	17.793
72 Bitung	3.135	5.792	8.927
73 Tomohon	1.391	2.381	3.772
74 Kotamobagu	1.920	2.935	4.855
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>35.044</b>	<b>64.387</b>	<b>99.431</b>

**TABEL 1.6.B**  
**JUMLAH BALITA PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN**  
**KELOMPOK UMUR BALITA, 2010**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	0 - 1	2 - 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	3.099	6.087	9.186
02 Minahasa	4.427	9.527	13.954
03 Kep. Sangihe	1.156	3.154	4.310
04 Kep. Talaud	1.400	2.145	3.545
05 Minahasa Selatan	2.230	4.692	6.922
06 Minahasa Utara	3.003	4.686	7.689
07 Bolaang Mongondow Utara	1.420	1.967	3.387
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	750	1.516	2.266
09 Minahasa Tenggara	1.274	2.821	4.095
10 Bolaang Mongondow Selatan	982	2.077	3.059
11 Bolaang Mongondow Timur	946	1.637	2.583
71 Manado	4.795	12.646	17.441
72 Bitung	2.423	4.558	6.981
73 Tomohon	1.387	2.130	3.517
74 Kotamobagu	1.773	2.642	4.415
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>31.065</b>	<b>62.285</b>	<b>93.350</b>



**TABEL 1.6.C**  
**JUMLAH BALITA LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**DAN KELOMPOK UMUR BALITA, 2010**

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	0 - 1	2 - 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	6.675	10.833	17.508
02 Minahasa	8.163	18.286	26.449
03 Kep. Sangihe	3.495	6.668	10.163
04 Kep. Talaud	2.519	4.751	7.270
05 Minahasa Selatan	5.240	10.128	15.368
06 Minahasa Utara	6.624	11.130	17.754
07 Bolaang Mongondow Utara	2.423	4.286	6.709
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	1.789	3.151	4.940
09 Minahasa Tenggara	2.465	5.677	8.142
10 Bolaang Mongondow Selatan	1.804	4.210	6.014
11 Bolaang Mongondow Timur	1.765	2.998	4.763
71 Manado	11.118	24.116	35.234
72 Bitung	5.558	10.350	15.908
73 Tomohon	2.778	4.511	7.289
74 Kotamobagu	3.693	5.577	9.270
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>66.109</b>	<b>126.672</b>	<b>192.781</b>

**TABEL 1.7.A**  
**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI 10 TAHUN KEATAS MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	46,97	49,27	1,33	2,44	100,00
02 Minahasa	46,84	49,17	0,41	3,58	100,00
03 Kep. Sangihe	51,74	44,71	0,70	2,86	100,00
04 Kep. Talaud	46,21	51,46	0,35	1,98	100,00
05 Minahasa Selatan	44,27	51,48	0,68	3,57	100,00
06 Minahasa Utara	49,34	46,70	0,83	3,13	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	49,43	47,48	1,18	1,91	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	42,68	54,46	0,88	1,98	100,00
09 Minahasa Tenggara	48,25	48,61	1,04	2,10	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	52,46	45,09	0,63	1,82	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	47,11	49,99	0,96	1,95	100,00
71 Manado	49,68	47,49	1,23	1,59	100,00
72 Bitung	51,08	46,79	1,12	1,02	100,00
73 Tomohon	49,03	47,44	0,81	2,72	100,00
74 Kotamobagu	48,17	48,77	1,68	1,38	100,00
Sulawesi Utara	48,29	48,40	0,94	2,37	100,00

**TABEL 1.7.B**  
**PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	39,92	53,17	1,37	5,53	100,00
02 Minahasa	37,71	53,84	1,62	6,83	100,00
03 Kep. Sangihe	36,83	50,14	3,73	9,30	100,00
04 Kep. Talaud	37,06	54,67	1,60	6,67	100,00
05 Minahasa Selatan	38,27	52,90	1,54	7,29	100,00
06 Minahasa Utara	40,30	49,25	2,37	8,08	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	41,01	51,15	1,96	5,89	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	36,14	52,41	2,83	8,62	100,00
09 Minahasa Tenggara	39,93	50,96	1,32	7,78	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	46,62	48,91	1,07	3,40	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	37,36	54,95	2,19	5,50	100,00
71 Manado	43,31	49,43	1,78	5,48	100,00
72 Bitung	40,29	51,29	2,32	6,10	100,00
73 Tomohon	39,88	48,64	2,37	9,12	100,00
74 Kotamobagu	44,70	46,69	2,68	5,93	100,00
Sulawesi Utara	40,13	51,22	1,97	6,67	100,00

**TABEL 1.7.C**  
**PERSENTASE PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS**  
**MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	43,58	51,14	1,35	3,92	100,00
02 Minahasa	42,45	51,42	0,99	5,14	100,00
03 Kep. Sangihe	44,64	47,29	2,14	5,92	100,00
04 Kep. Talaud	41,74	53,02	0,96	4,27	100,00
05 Minahasa Selatan	41,31	52,18	1,10	5,40	100,00
06 Minahasa Utara	44,90	47,95	1,59	5,56	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	45,35	49,26	1,56	3,84	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	39,33	53,41	1,88	5,38	100,00
09 Minahasa Tenggara	44,17	49,77	1,18	4,89	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	49,66	46,92	0,84	2,58	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	42,44	52,36	1,55	3,65	100,00
71 Manado	46,56	48,44	1,50	3,50	100,00
72 Bitung	45,91	48,94	1,69	3,45	100,00
73 Tomohon	44,45	48,04	1,59	5,92	100,00
74 Kotamobagu	46,40	47,71	2,19	3,71	100,00
Sulawesi Utara	44,31	49,77	1,44	4,47	100,00

<http://sulut.bps.go.id>



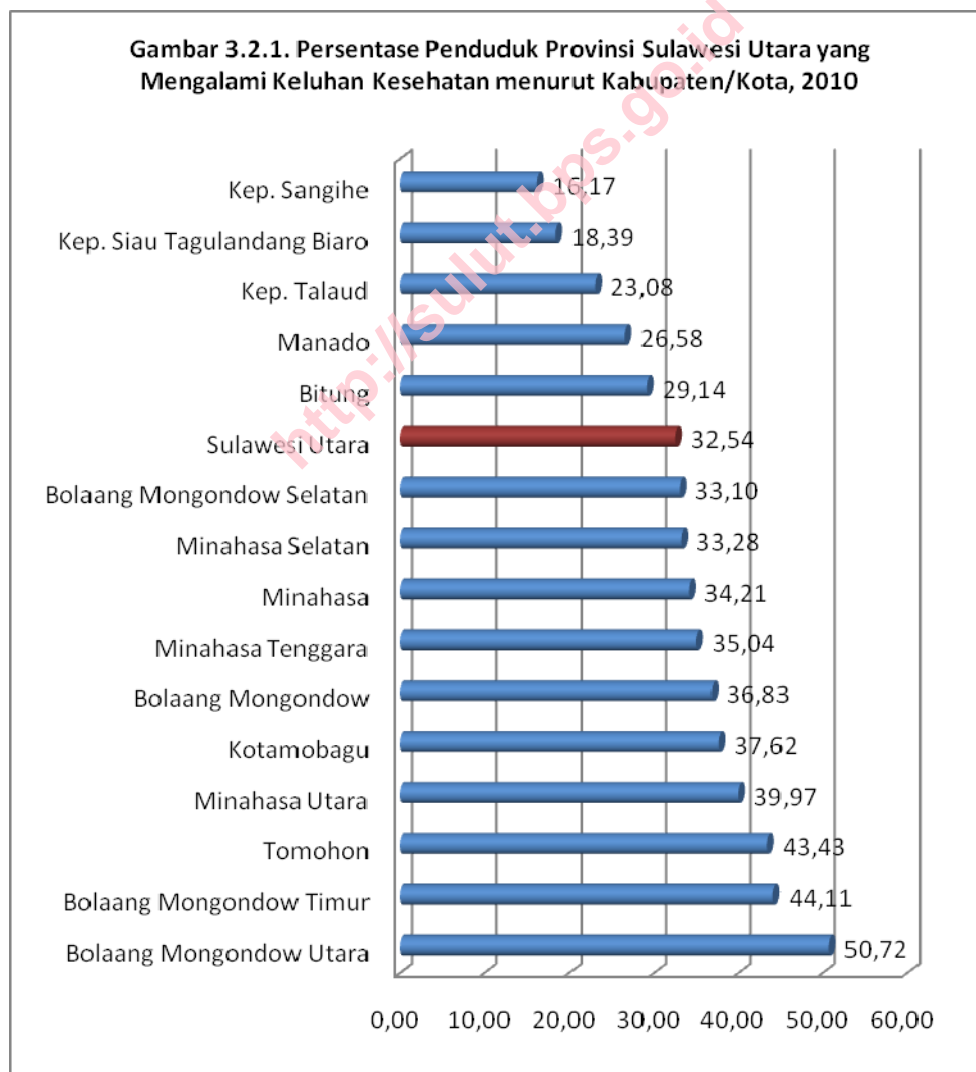
## III.2 KESEHATAN

<http://sulut.bps.go.id>



## III.2 KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah selama ini, diantaranya dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta menyediakan fasilitas air bersih.





Gambar 3.2.1 menunjukkan besarnya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan menurut kabupaten/kota. Persentase terbesar penduduk yang mengalami keluhan kesehatan adalah penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (50,72%), dan jenis keluhan yang paling banyak dialami (Tabel 2.2.C) adalah batuk (55,38%), panas (51,53%) dan pilek (49,91 %). Demikian juga bila dilihat di Provinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan, 32,54 persen penduduk mengalami keluhan kesehatan. Tiga jenis keluhan yang paling banyak dialami adalah batuk (50,87%), pilek (44,94%), dan panas (42,32%).

Tabel 2.3 menunjukkan komposisi penduduk yang sakit yaitu yang mempunyai keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah atau pekerjaan sehari-hari selama sebulan yang lalu menurut banyaknya hari sakit. Menurut hasil Susenas 2010 sebagian besar penduduk Provinsi Sulawesi Utara dengan lamanya hari sakit kurang dari 4 hari dalam sebulan yaitu 53,65 persen, sedangkan 4-7 hari sebesar 35,45 persen.

Tabel 2.4 menunjukkan persentase penduduk yang berobat jalan dan berobat sendiri selama sebulan yang lalu. Persentase penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang berobat jalan sebesar 44,97 persen. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang melakukan cara berobat sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 67,56 persen. Persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (87,11%), Bolaang Mongondow Timur (86,47%) dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (84,39%).

Komposisi pelayanan kesehatan disajikan pada Tabel 2.5. Fasilitas kesehatan yang relatif banyak dimanfaatkan untuk berobat jalan adalah Puskesmas/Pustu (31,91%), Praktek Dokter (31,05%), dan Praktek Tenaga Kesehatan (22,16%). Proporsi penduduk yang mengobati sendiri, 92,73 persen diantaranya menggunakan obat modern, 17,81 persen obat tradisional dan 3,41 persen cara pengobatan lainnya. Selengkapnya mengenai obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu, juga dipengaruhi oleh faktor penolong kelahiran. Data komposisi penolong kelahiran bayi merupakan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Tabel 2.7 menunjukkan persentase penolong kelahiran balita pertama sedangkan Tabel 2.7 penolong kelahiran balita yang terakhir. Dari Tabel 2.7 diketahui secara umum bahwa di Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar penolong kelahiran balita adalah oleh bidan (46,00%) dan dokter (30,51%). Peranan dukun sebagai penolong kelahiran masih relatif tinggi, seperti di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (67,85%) dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (61,60%). Angka persalinan oleh dokter yang tergolong cukup tinggi di Provinsi Sulawesi Utara adalah di Kota Manado (48,16%), Kota Tomohon (48,03%) dan Kota Bitung (44,05%).

Apabila dikaitkan hubungan antara penolong kelahiran pertama dan terakhir (Tabel 2.7 dan Tabel 2.8) terlihat bahwa dukun sebagai penolong kelahiran pertama mencapai 19,67 persen sementara dukun sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya menurun menjadi 16,36 persen. Hal ini menunjukkan ada kecenderungan balita yang mula-mula ditolong oleh dukun kemudian penanganan selanjutnya oleh bidan/dokter. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase balita yang kelahirannya ditolong oleh dokter dan bidan pada pertolongan terakhir.

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI mengandung zat penolak/pencegah penyakit serta bisa menjadi sarana menjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan anak. Banyak ibu yang telah menyadari penting ASI bagi bayi serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

Tabel 2.9 menunjukkan distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui. Penyajian hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias (*under estimate*) karena pengaruh balita berumur kurang dari 2 tahun. Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak di Provinsi Sulawesi Utara terlihat cukup tinggi. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui  $\geq 24$  bulan sebesar 36,21 persen. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Bila dilihat per kabupaten/kota, persentase tertinggi yang disusui selama 18-23 bulan adalah di Kabupaten Minahasa Selatan (27,47%).

<http://sulut.bps.go.id>



**TABEL 2.1.A JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2010**

Kabupaten/Kota	Jumlah Mengalami Keluhan (000) jiwa			Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah (000)	% Mengalami Keluhan	% Mengalami Gangguan Kesehatan
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	30,7	8,6	39,4	72,0	111,3	35,36	78,13
02 Minahasa	35,2	20,4	55,6	105,7	161,2	34,46	63,37
03 Kep. Sangihe	7,2	2,6	9,8	56,3	66,1	14,83	73,82
04 Kep. Talaud	5,3	3,9	9,2	33,6	42,8	21,53	58,04
05 Minahasa Selatan	30,8	4,8	35,6	63,4	99,0	35,97	86,58
06 Minahasa Utara	20,0	18,0	38,0	58,1	96,1	39,54	52,55
07 Bolaang Mongondow Utara	15,7	2,8	18,4	18,0	36,4	50,68	85,06
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,5	2,2	5,7	25,4	31,0	18,28	61,09
09 Minahasa Tenggara	15,5	2,4	17,9	33,2	51,1	35,06	86,66
10 Bolaang Mongondow Selatan	8,5	1,0	9,5	20,0	29,5	32,15	89,07
11 Bolaang Mongondow Timur	8,8	5,7	14,4	18,9	33,3	43,30	60,72
71 Manado	35,7	19,0	54,7	153,7	208,4	26,24	65,29
72 Bitung	18,7	8,3	27,0	71,4	98,4	27,46	69,19
73 Tomohon	9,9	10,4	20,3	25,6	46,0	44,19	48,67
74 Kotamobagu	13,0	6,7	19,7	32,8	52,5	37,53	66,22
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>258,6</b>	<b>116,6</b>	<b>375,2</b>	<b>787,9</b>	<b>1.163,1</b>	<b>32,26</b>	<b>68,91</b>

**TABEL 2.1.B JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2010**

Kabupaten/Kota	Jumlah Mengalami Keluhan (000) jiwa			Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah (000)	% Mengalami Keluhan	% Mengalami Gangguan Kesehatan
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	28,7	10,8	39,5	63,3	102,8	38,43	72,60
02 Minahasa	31,6	19,1	50,6	98,6	149,3	33,93	62,35
03 Kep. Sangihe	7,8	2,8	10,6	49,5	60,1	17,63	73,95
04 Kep. Talaud	5,8	4,3	10,1	30,7	40,8	24,70	57,68
05 Minahasa Selatan	24,6	4,8	29,4	66,9	96,3	30,53	83,67
06 Minahasa Utara	17,7	19,9	37,6	55,4	92,9	40,42	47,06
07 Bolaang Mongondow Utara	14,8	2,5	17,4	16,9	34,2	50,77	85,39
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,6	2,4	6,0	26,5	32,5	18,49	59,80
09 Minahasa Tenggara	14,2	3,1	17,3	32,0	49,3	35,03	82,17
10 Bolaang Mongondow Selatan	8,1	1,2	9,3	17,9	27,2	34,14	87,22
11 Bolaang Mongondow Timur	8,6	5,1	13,7	16,8	30,5	44,99	62,78
71 Manado	32,1	21,9	54,0	146,5	200,5	26,93	59,40
72 Bitung	17,2	10,8	28,0	62,4	90,4	30,98	61,43
73 Tomohon	8,4	11,1	19,6	26,3	45,9	42,67	43,11
74 Kotamobagu	11,9	8,8	20,7	34,2	54,8	37,69	57,52
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>235,1</b>	<b>128,6</b>	<b>363,7</b>	<b>743,9</b>	<b>1.107,6</b>	<b>32,84</b>	<b>64,65</b>

**TABEL 2.1.C JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2010**

Kabupaten/Kota	Jumlah Mengalami Keluhan (000) jiwa			Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah (000)	% Mengalami Keluhan	% Mengalami Gangguan Kesehatan
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	59,4	19,4	78,8	135,2	214,1	36,8	75,4
02 Minahasa	66,8	39,4	106,2	204,3	310,5	34,2	62,9
03 Kep. Sangihe	15,1	5,3	20,4	105,7	126,1	16,2	73,9
04 Kep. Talaud	11,2	8,1	19,3	64,3	83,6	23,1	57,9
05 Minahasa Selatan	55,4	9,6	65,0	130,3	195,3	33,3	85,3
06 Minahasa Utara	37,6	37,9	75,6	113,5	189,1	40,0	49,8
07 Bolaang Mongondow Utara	30,5	5,3	35,8	34,8	70,6	50,7	85,2
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	7,1	4,6	11,7	51,9	63,6	18,4	60,4
09 Minahasa Tenggara	29,7	5,5	35,2	65,2	100,4	35,0	84,5
10 Bolaang Mongondow Selatan	16,6	2,2	18,8	38,0	56,8	33,1	88,2
11 Bolaang Mongondow Timur	17,4	10,8	28,2	35,7	63,8	44,1	61,7
71 Manado	67,8	40,9	108,6	300,2	408,8	26,6	62,4
72 Bitung	35,9	19,1	55,0	133,8	188,8	29,1	65,2
73 Tomohon	18,3	21,6	39,9	52,0	91,9	43,4	45,9
74 Kotamobagu	24,9	15,4	40,4	66,9	107,3	37,6	61,8
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>493,7</b>	<b>245,2</b>	<b>738,9</b>	<b>1.531,8</b>	<b>2.270,7</b>	<b>32,5</b>	<b>66,8</b>

**TABEL 2.2.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2010**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	50,92	56,17	48,98	4,20
02 Minahasa	33,32	43,73	43,32	4,17
03 Kep. Sangihe	45,17	60,57	33,45	6,68
04 Kep. Talaud	35,36	42,64	36,01	5,83
05 Minahasa Selatan	49,12	55,30	53,88	2,02
06 Minahasa Utara	37,41	55,81	45,60	3,95
07 Bolaang Mongondow Utara	53,69	52,98	37,51	6,47
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	38,77	36,91	36,91	9,50
09 Minahasa Tenggara	45,27	48,61	42,67	2,31
10 Bolaang Mongondow Selatan	63,82	56,39	38,49	11,97
11 Bolaang Mongondow Timur	45,80	60,03	45,52	5,17
71 Manado	31,99	44,21	40,65	4,38
72 Bitung	42,75	47,95	40,19	2,61
73 Tomohon	38,30	51,00	57,99	3,91
74 Kotamobagu	56,59	58,95	52,92	5,40
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>42,32</b>	<b>50,87</b>	<b>44,94</b>	<b>4,36</b>

**TABEL 2.2.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2010**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya
		Berulang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	5,76	11,50	6,41	31,06
02 Minahasa	3,78	9,17	6,03	36,27
03 Kep. Sangihe	1,50	26,23	7,59	32,51
04 Kep. Talaud	4,53	13,44	7,61	33,00
05 Minahasa Selatan	4,68	19,00	8,93	32,88
06 Minahasa Utara	2,56	21,87	9,55	23,74
07 Bolaang Mongondow Utara	8,47	30,54	12,90	17,41
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,77	19,46	7,82	32,04
09 Minahasa Tenggara	3,30	20,47	8,91	38,14
10 Bolaang Mongondow Selatan	7,88	26,52	13,81	10,61
11 Bolaang Mongondow Timur	8,03	15,26	7,31	12,14
71 Manado	5,26	11,95	4,62	32,89
72 Bitung	3,41	10,54	2,63	37,34
73 Tomohon	4,16	14,71	8,45	30,43
74 Kotamobagu	4,97	26,65	5,53	25,59
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,67</b>	<b>16,32</b>	<b>7,18</b>	<b>30,18</b>



**TABEL 2.2.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH  
MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN  
YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN  
KESEHATAN, 2010**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	52,14	54,59	50,85	4,88
02 Minahasa	29,73	34,44	40,35	1,92
03 Kep. Sangihe	41,27	48,76	29,95	8,76
04 Kep. Talaud	31,37	42,03	25,66	5,48
05 Minahasa Selatan	48,48	47,50	52,04	1,24
06 Minahasa Utara	37,61	54,85	48,51	5,19
07 Bolaang Mongondow Utara	52,81	49,38	34,80	6,29
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	41,71	40,46	34,55	5,70
09 Minahasa Tenggara	37,37	42,51	42,61	2,40
10 Bolaang Mongondow Selatan	61,37	48,35	39,57	6,78
11 Bolaang Mongondow Timur	42,48	50,31	45,82	7,73
71 Manado	24,88	31,35	42,53	2,50
72 Bitung	34,75	47,50	42,70	3,89
73 Tomohon	35,58	53,41	57,06	2,07
74 Kotamobagu	51,67	54,21	53,86	3,14
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>39,06</b>	<b>45,26</b>	<b>44,67</b>	<b>3,77</b>

**TABEL 2.2.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2010**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	6,87	11,39	6,87	27,69
02 Minahasa	4,51	12,37	9,51	37,13
03 Kep. Sangihe	3,23	29,08	6,10	34,79
04 Kep. Talaud	4,12	22,02	6,68	31,91
05 Minahasa Selatan	3,16	22,21	11,66	33,12
06 Minahasa Utara	2,12	23,06	8,24	24,94
07 Bolaang Mongondow Utara	9,02	35,55	15,11	15,03
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,69	27,78	8,19	46,68
09 Minahasa Tenggara	2,74	25,03	6,86	37,51
10 Bolaang Mongondow Selatan	6,72	23,80	10,11	10,08
11 Bolaang Mongondow Timur	4,71	23,97	7,66	16,52
71 Manado	3,87	17,74	6,47	34,68
72 Bitung	1,14	12,92	6,90	38,29
73 Tomohon	3,61	17,34	7,23	28,01
74 Kotamobagu	2,43	27,40	8,22	25,26
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,02</b>	<b>19,57</b>	<b>8,31</b>	<b>30,52</b>

**TABEL 2.2.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2010**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	51,53	55,38	49,91	4,54
02 Minahasa	31,61	39,30	41,90	3,09
03 Kep. Sangihe	43,14	54,43	31,63	7,76
04 Kep. Talaud	33,27	42,32	30,60	5,65
05 Minahasa Selatan	48,83	51,77	53,05	1,66
06 Minahasa Utara	37,51	55,33	47,04	4,56
07 Bolaang Mongondow Utara	53,26	51,23	36,20	6,38
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	40,28	38,74	35,70	7,55
09 Minahasa Tenggara	41,40	45,62	42,64	2,35
10 Bolaang Mongondow Selatan	62,61	52,41	39,02	9,40
11 Bolaang Mongondow Timur	44,18	55,29	45,67	6,42
71 Manado	28,46	37,82	41,59	3,45
72 Bitung	38,68	47,72	41,47	3,26
73 Tomohon	36,96	52,18	57,53	3,01
74 Kotamobagu	54,07	56,52	53,40	4,24
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>40,71</b>	<b>48,11</b>	<b>44,81</b>	<b>4,07</b>

**TABEL 2.2.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2010**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	6,32	11,45	6,64	29,37
02 Minahasa	4,13	10,69	7,69	36,68
03 Kep. Sangihe	2,40	27,71	6,82	33,69
04 Kep. Talaud	4,32	17,92	7,12	32,43
05 Minahasa Selatan	3,99	20,45	10,17	32,99
06 Minahasa Utara	2,34	22,46	8,90	24,34
07 Bolaang Mongondow Utara	8,74	32,97	13,97	16,26
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,21	23,74	8,01	39,58
09 Minahasa Tenggara	3,03	22,70	7,90	37,83
10 Bolaang Mongondow Selatan	7,31	25,17	11,98	10,35
11 Bolaang Mongondow Timur	6,41	19,51	7,48	14,28
71 Manado	4,57	14,83	5,54	33,78
72 Bitung	2,25	11,75	4,81	37,82
73 Tomohon	3,89	16,00	7,85	29,24
74 Kotamobagu	3,67	27,04	6,91	25,42
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,35</b>	<b>17,92</b>	<b>7,74</b>	<b>30,35</b>

**TABEL 2.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENDERITA  
SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2010**

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	46,47	41,34	5,18	1,88	5,13	100,00
02 Minahasa	45,78	38,29	5,96	1,21	8,75	100,00
03 Kep. Sangihe	62,68	26,09	4,32	0,54	6,36	100,00
04 Kep. Talaud	65,70	26,23	3,33	2,24	2,50	100,00
05 Minahasa Selatan	61,21	29,04	6,03	1,36	2,36	100,00
06 Minahasa Utara	65,48	29,21	1,77	0,88	2,67	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	42,61	47,43	5,57	1,37	3,02	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	50,74	33,56	8,56	1,41	5,73	100,00
09 Minahasa Tenggara	37,05	46,19	11,43	1,90	3,43	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	45,31	44,25	6,05	1,46	2,93	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	56,57	37,33	4,88	0,25	0,97	100,00
71 Manado	46,77	37,84	6,96	3,06	5,37	100,00
72 Bitung	56,93	34,54	3,81	3,25	1,47	100,00
73 Tomohon	58,49	28,74	5,87	1,90	4,99	100,00
74 Kotamobagu	45,13	42,96	6,28	1,69	3,94	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>51,20</b>	<b>36,92</b>	<b>5,75</b>	<b>1,77</b>	<b>4,35</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2010**

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	46,80	44,61	4,43	2,35	1,80	100,00
02 Minahasa	54,67	31,95	4,54	0,92	7,91	100,00
03 Kep. Sangihe	65,77	25,97	3,12	1,38	3,76	100,00
04 Kep. Talaud	67,95	25,14	3,09	1,53	2,30	100,00
05 Minahasa Selatan	67,87	25,40	3,54	0,85	2,33	100,00
06 Minahasa Utara	72,49	22,52	3,00	0,99	0,99	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	46,31	45,03	5,67	1,20	1,78	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	64,16	24,73	6,24	0,72	4,16	100,00
09 Minahasa Tenggara	37,66	46,43	11,74	2,09	2,09	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	49,57	42,21	5,48	1,98	0,76	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	57,92	33,08	4,94	0,49	3,57	100,00
71 Manado	58,44	30,82	5,71	1,49	3,54	100,00
72 Bitung	53,11	35,00	10,59	0,65	0,65	100,00
73 Tomohon	63,09	25,53	4,21	2,52	4,65	100,00
74 Kotamobagu	54,11	37,25	5,77	0,93	1,95	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>56,34</b>	<b>33,82</b>	<b>5,45</b>	<b>1,35</b>	<b>3,04</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2010**

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	46,63	42,92	4,82	2,11	3,52	100,00
02 Minahasa	49,99	35,30	5,29	1,07	8,36	100,00
03 Kep. Sangihe	64,29	26,03	3,70	0,98	5,01	100,00
04 Kep. Talaud	66,87	25,66	3,20	1,87	2,39	100,00
05 Minahasa Selatan	64,17	27,42	4,92	1,14	2,35	100,00
06 Minahasa Utara	68,77	26,07	2,35	0,94	1,88	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	44,41	46,27	5,62	1,29	2,42	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	57,58	29,06	7,37	1,06	4,93	100,00
09 Minahasa Tenggara	37,34	46,30	11,58	1,99	2,79	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	47,39	43,25	5,78	1,72	1,87	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	57,24	35,22	4,91	0,37	2,26	100,00
71 Manado	52,29	34,52	6,37	2,32	4,50	100,00
72 Bitung	55,10	34,76	7,06	2,00	1,07	100,00
73 Tomohon	60,61	27,26	5,11	2,19	4,83	100,00
74 Kotamobagu	49,41	40,24	6,04	1,33	2,99	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>53,65</b>	<b>35,45</b>	<b>5,61</b>	<b>1,57</b>	<b>3,72</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.4. PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN DAN MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN YANG LALU ENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2010**

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan yang Lalu			Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan yang lalu		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	51,66	53,14	52,40	78,52	71,20	74,85
02. Minahasa	41,34	42,24	41,77	60,54	55,49	58,13
03. Kep. Sangihe	44,72	39,60	42,06	75,35	77,37	76,40
04. Kep. Talaud	37,86	43,30	40,71	72,71	68,89	70,71
05. Minahasa Selatan	69,19	71,48	70,22	54,09	52,35	53,30
06. Minahasa Utara	43,50	41,42	42,47	70,01	67,03	68,53
07. Bolaang Mongondow Utara	29,28	27,31	28,32	84,43	84,36	84,39
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	49,09	57,91	53,63	60,68	59,54	60,09
09. Minahasa Tenggara	54,23	57,01	55,59	77,18	65,03	71,22
10. Bolaang Mongondow Selatan	24,89	26,79	25,83	89,66	84,50	87,11
11. Bolaang Mongondow Timur	19,15	23,78	21,41	85,02	87,99	86,47
71. Manado	33,26	41,22	37,21	65,11	63,54	64,33
72. Bitung	46,71	50,65	48,72	62,23	56,46	59,30
73. Tomohon	53,85	54,39	54,12	61,20	60,05	60,64
74. Kotamobagu	46,07	37,09	41,47	79,58	84,02	81,86
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>44,29</b>	<b>45,67</b>	<b>44,97</b>	<b>68,93</b>	<b>66,15</b>	<b>67,56</b>



**TABEL 2.5.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2009**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	9,72	1,52	17,32	38,53
02. Minahasa	10,72	4,14	32,87	19,32
03. Kep. Sangihe	8,52	-	29,14	53,81
04. Kep. Talaud	17,38	-	12,13	64,03
05. Minahasa Selatan	2,82	3,09	15,34	20,12
06. Minahasa Utara	2,84	4,95	35,10	42,55
07. Bolaang Mongondow Utara	2,91	0,58	37,83	48,80
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	5,41	-	38,32	11,44
09. Minahasa Tenggara	4,62	1,44	43,98	21,93
10. Bolaang Mongondow Selatan	6,78	0,85	22,93	51,59
11. Bolaang Mongondow Timur	9,24	3,21	34,07	31,82
71. Manado	18,18	1,93	56,15	12,11
72. Bitung	6,14	2,63	42,49	41,63
73. Tomohon	2,01	15,09	19,17	37,35
74. Kotamobagu	7,83	0,95	40,26	24,34
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>8,00</b>	<b>3,09</b>	<b>32,22</b>	<b>29,64</b>

**TABEL 2.5.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2010**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	30,19	0,10	0,10	2,52	100,00
02. Minahasa	31,98	-	-	0,96	100,00
03. Kep. Sangihe	7,46	-	-	1,07	100,00
04. Kep. Talaud	5,81	-	-	0,65	100,00
05. Minahasa Selatan	55,34	0,87	-	2,42	100,00
06. Minahasa Utara	13,85	-	-	0,71	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	8,72	-	0,58	0,58	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	33,08	-	-	11,75	100,00
09. Minahasa Tenggara	21,39	-	-	6,64	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	14,59	0,13	0,13	3,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	21,38	-	-	0,27	100,00
71. Manado	4,46	3,21	1,29	2,68	100,00
72. Bitung	6,45	-	-	0,66	100,00
73. Tomohon	24,30	0,30	-	1,77	100,00
74. Kotamobagu	23,37	-	-	3,24	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>23,89</b>	<b>0,58</b>	<b>0,20</b>	<b>2,38</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.5 .B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2010**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	3,25	0,65	18,30	44,62
02. Minahasa	7,88	8,70	21,97	32,55
03. Kep. Sangihe	13,14	0,84	21,05	54,85
04. Kep. Talaud	12,80	0,56	14,97	63,07
05. Minahasa Selatan	5,94	4,80	14,33	17,79
06. Minahasa Utara	4,14	0,29	34,57	46,18
07. Bolaang Mongondow Utara	8,89	-	34,71	46,88
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	8,61	0,41	35,54	16,69
09. Minahasa Tenggara	14,56	2,30	38,89	23,75
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,08	-	29,81	40,02
11. Bolaang Mongondow Timur	9,26	0,91	35,46	44,93
71. Manado	8,48	4,41	50,80	16,87
72. Bitung	7,50	5,73	38,19	40,50
73. Tomohon	1,27	13,93	19,39	43,50
74. Kotamobagu	3,82	2,25	35,73	33,71
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>7,18</b>	<b>3,92</b>	<b>29,93</b>	<b>34,07</b>

**TABEL 2.5.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT  
JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT  
KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2010**

**Sambungan**

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	31,56	-	-	1,62	100,00
02. Minahasa	23,23	-	-	5,68	100,00
03. Kep. Sangihe	5,06	0,84	3,37	0,84	100,00
04. Kep. Talaud	8,61	-	-	-	100,00
05. Minahasa Selatan	54,74	0,51	-	1,89	100,00
06. Minahasa Utara	11,27	-	-	3,54	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	6,38	-	-	3,14	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	32,89	-	-	5,86	100,00
09. Minahasa Tenggara	13,09	-	-	7,41	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	13,26	7,23	-	4,60	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	9,07	-	-	0,37	100,00
71. Manado	11,93	2,99	2,39	2,12	100,00
72. Bitung	7,27	-	-	0,80	100,00
73. Tomohon	19,36	1,15	-	1,41	100,00
74. Kotamobagu	14,96	-	-	9,54	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>20,52</b>	<b>0,67</b>	<b>0,42</b>	<b>3,30</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.5.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2010**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	6,71	1,11	17,77	41,36
02. Minahasa	9,19	6,60	26,99	26,46
03. Kep. Sangihe	11,10	0,47	24,62	54,39
04. Kep. Talaud	14,92	0,30	13,66	63,51
05. Minahasa Selatan	4,23	3,86	14,88	19,07
06. Minahasa Utara	3,55	2,41	34,81	44,53
07. Bolaang Mongondow Utara	5,78	0,30	36,33	47,88
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	7,19	0,23	36,78	14,36
09. Minahasa Tenggara	9,89	1,90	41,28	22,90
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,89	0,41	26,52	45,56
11. Bolaang Mongondow Timur	9,25	1,85	34,90	39,57
71. Manado	13,15	3,22	53,38	14,58
72. Bitung	6,88	4,32	40,15	41,02
73. Tomohon	1,63	14,50	19,29	40,49
74. Kotamobagu	5,99	1,55	38,18	28,65
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>7,58</b>	<b>3,51</b>	<b>31,05</b>	<b>31,91</b>

**TABEL 2.5.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2010**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	30,82	0,06	0,06	2,11	100,00
02. Minahasa	27,26	-	-	3,51	100,00
03. Kep. Sangihe	6,12	0,47	1,88	0,94	100,00
04. Kep. Talaud	7,31	-	-	0,30	100,00
05. Minahasa Selatan	55,07	0,71	-	2,18	100,00
06. Minahasa Utara	12,45	-	-	2,25	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	7,59	-	0,30	1,81	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	32,97	-	-	8,47	100,00
09. Minahasa Tenggara	16,99	-	-	7,05	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	13,90	3,83	0,06	3,83	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	14,10	-	-	0,33	100,00
71. Manado	8,33	3,10	1,86	2,39	100,00
72. Bitung	6,90	-	-	0,74	100,00
73. Tomohon	21,78	0,74	-	1,59	100,00
74. Kotamobagu	19,51	-	-	6,14	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>22,16</b>	<b>0,63</b>	<b>0,32</b>	<b>2,85</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.6.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	92,15	18,44	3,43
02. Minahasa	90,08	14,06	2,45
03. Kep. Sangihe	90,03	25,85	6,12
04. Kep. Talaud	93,31	24,68	3,55
05. Minahasa Selatan	91,11	13,97	2,73
06. Minahasa Utara	92,35	24,27	3,00
07. Bolaang Mongondow Utara	98,30	14,42	0,32
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	71,98	46,52	16,41
09. Minahasa Tenggara	91,28	22,73	6,53
10. Bolaang Mongondow Selatan	98,78	30,44	8,36
11. Bolaang Mongondow Timur	97,40	21,97	2,94
71. Manado	92,66	9,66	2,93
72. Bitung	97,09	6,14	1,32
73. Tomohon	92,54	12,61	1,61
74. Kotamobagu	94,69	7,03	3,28
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>92,88</b>	<b>16,45</b>	<b>3,27</b>

**TABEL 2.6.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	95,02	20,39	6,51
02. Minahasa	88,17	16,27	2,41
03. Kep. Sangihe	90,19	26,97	3,72
04. Kep. Talaud	95,27	16,52	1,50
05. Minahasa Selatan	88,14	21,93	3,41
06. Minahasa Utara	93,67	31,60	2,47
07. Bolaang Mongondow Utara	96,48	24,74	2,14
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	77,75	35,35	13,68
09. Minahasa Tenggara	91,42	23,80	4,36
10. Bolaang Mongondow Selatan	99,07	35,36	10,25
11. Bolaang Mongondow Timur	95,17	25,36	3,25
71. Manado	91,62	11,05	3,80
72. Bitung	94,05	8,72	-
73. Tomohon	89,84	13,68	3,30
74. Kotamobagu	96,13	6,84	1,90
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>92,56</b>	<b>19,27</b>	<b>3,56</b>



**TABEL 2.6.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	93,52	19,37	4,89
02. Minahasa	89,21	15,07	2,43
03. Kep. Sangihe	90,11	26,44	4,86
04. Kep. Talaud	94,31	20,52	2,51
05. Minahasa Selatan	89,79	17,51	3,03
06. Minahasa Utara	93,00	27,84	2,74
07. Bolaang Mongondow Utara	97,42	19,42	1,20
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	74,93	40,82	15,02
09. Minahasa Tenggara	91,34	23,21	5,56
10. Bolaang Mongondow Selatan	98,92	32,80	9,27
11. Bolaang Mongondow Timur	96,29	23,66	3,10
71. Manado	92,15	10,34	3,36
72. Bitung	95,62	7,39	0,68
73. Tomohon	91,22	13,13	2,43
74. Kotamobagu	95,44	6,93	2,56
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>92,73</b>	<b>17,81</b>	<b>3,41</b>

**TABEL 2.7. PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA DAN KAB/KOTA, 2010**

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Pertama						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para-medis Lain	Dukun	Famili/keluarga	Lain-nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	10,81	44,54	2,75	38,05	3,30	0,55	100,00
02. Minahasa	36,09	57,39	1,06	5,47	-	-	100,00
03. Kep. Sangihe	22,11	39,18	1,94	29,56	5,20	2,02	100,00
04. Kep. Talaud	7,01	60,61	1,22	27,44	3,50	0,21	100,00
05. Minahasa Selatan	35,69	51,60	2,00	10,03	-	0,68	100,00
06. Minahasa Utara	34,77	42,32	3,98	18,44	0,50	-	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,28	36,47	0,64	61,60	-	-	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	21,24	47,76	3,50	27,51	-	-	100,00
09. Minahasa Tenggara	15,65	57,90	3,63	22,82	-	-	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,76	22,27	-	67,85	4,12	-	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	12,08	48,65	4,45	34,82	-	-	100,00
71. Manado	48,16	36,77	1,36	11,24	2,48	-	100,00
72. Bitung	44,05	43,59	-	12,03	0,33	-	100,00
73. Tomohon	48,03	42,00	-	-	8,77	1,20	100,00
74. Kotamobagu	23,22	61,99	1,32	11,23	1,59	0,66	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>30,51</b>	<b>46,00</b>	<b>1,76</b>	<b>19,67</b>	<b>1,77</b>	<b>0,30</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.8. PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR DAN KAB/KOTA, 2010**

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Terakhir						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para-medis Lain	Dukun	Famili/keluarga	Lain-nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	10,81	57,19	2,20	29,80	-	-	100,00
02. Minahasa	38,20	55,78	0,55	5,47	-	-	100,00
03. Kep. Sangihe	23,14	38,71	3,00	29,27	3,85	2,02	100,00
04. Kep. Talaud	6,99	62,91	3,67	26,22	0,21	-	100,00
05. Minahasa Selatan	40,05	47,24	2,00	10,03	-	0,68	100,00
06. Minahasa Utara	38,77	41,33	5,96	13,44	0,50	-	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,75	65,26	0,64	31,35	-	-	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	24,32	45,72	2,98	26,99	-	-	100,00
09. Minahasa Tenggara	15,65	57,17	4,36	22,82	-	-	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,21	35,47	7,72	49,60	-	-	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	12,10	62,01	4,45	21,44	-	-	100,00
71. Manado	48,78	35,65	1,36	11,73	2,48	-	100,00
72. Bitung	40,89	46,39	1,72	10,67	0,33	-	100,00
73. Tomohon	56,22	42,97	-	-	-	0,80	100,00
74. Kotamobagu	18,60	67,80	2,90	10,17	0,53	-	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>31,68</b>	<b>48,56</b>	<b>2,44</b>	<b>16,36</b>	<b>0,76</b>	<b>0,19</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.9. PERSENTASE ANAK USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI  
MENURUT KAB/KOTA DAN LAMANYA DISUSUI, 2010**

Kabupaten/Kota	Lamanya Disusui (bulan)					Jumlah
	<=5	6-11	12-17	18-23	>= 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	2,85	6,83	30,01	20,08	40,23	100,00
02. Minahasa	6,91	19,38	21,55	19,69	32,47	100,00
03. Kep. Sangihe	4,46	6,58	30,91	13,64	44,41	100,00
04. Kep. Talaud	1,33	10,23	48,52	10,88	29,04	100,00
05. Minahasa Selatan	2,69	10,51	33,88	27,47	25,45	100,00
06. Minahasa Utara	3,74	15,90	37,47	13,04	29,86	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	6,15	10,11	34,77	11,53	37,44	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	-	16,21	49,78	11,10	22,91	100,00
09. Minahasa Tenggara	5,67	18,29	27,04	16,28	32,71	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,44	7,95	31,00	15,25	38,37	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	4,98	6,15	28,38	12,27	48,22	100,00
71. Manado	4,00	9,18	31,74	16,95	38,12	100,00
72. Bitung	9,74	11,38	21,73	18,32	38,83	100,00
73. Tomohon	4,14	10,72	22,15	14,96	48,03	100,00
74. Kotamobagu	8,15	3,70	18,27	21,48	48,40	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,95</b>	<b>11,52</b>	<b>29,88</b>	<b>17,44</b>	<b>36,21</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.10. PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN CAKUPAN IMUNISASI BCG, DPT, POLIO, CAMPAK, DAN HEPATITIS B, 2010**

Kabupaten/Kota	Cakupan Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	98,90	94,30	91,00	83,54	86,60
02. Minahasa	98,49	96,33	95,28	86,48	96,38
03. Kep. Sangihe	95,47	95,09	94,70	85,16	92,40
04. Kep. Talaud	97,74	95,90	97,13	86,07	94,87
05. Minahasa Selatan	98,75	95,70	96,44	85,46	96,07
06. Minahasa Utara	96,02	91,54	91,54	81,10	88,05
07. Bolaang Mongondow Utara	95,51	92,85	94,77	83,77	95,42
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	97,96	97,49	95,51	80,90	91,02
09. Minahasa Tenggara	96,71	92,44	93,90	83,53	93,17
10. Bolaang Mongondow Selatan	93,31	93,21	93,73	82,12	85,91
11. Bolaang Mongondow Timur	95,98	91,48	85,25	72,31	77,47
71. Manado	95,68	91,72	94,44	82,31	92,58
72. Bitung	97,62	93,43	92,73	81,36	90,64
73. Tomohon	100,00	96,90	97,31	85,62	95,53
74. Kotamobagu	97,49	91,69	93,67	86,68	92,61
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>97,14</b>	<b>93,82</b>	<b>93,95</b>	<b>83,50</b>	<b>91,95</b>



<http://sulut.bps.go.id>

# III.2

## PENDIDIKAN

### III.3 PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Dalam bagian ini antara lain disajikan gambaran umum mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan (formal) yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk.

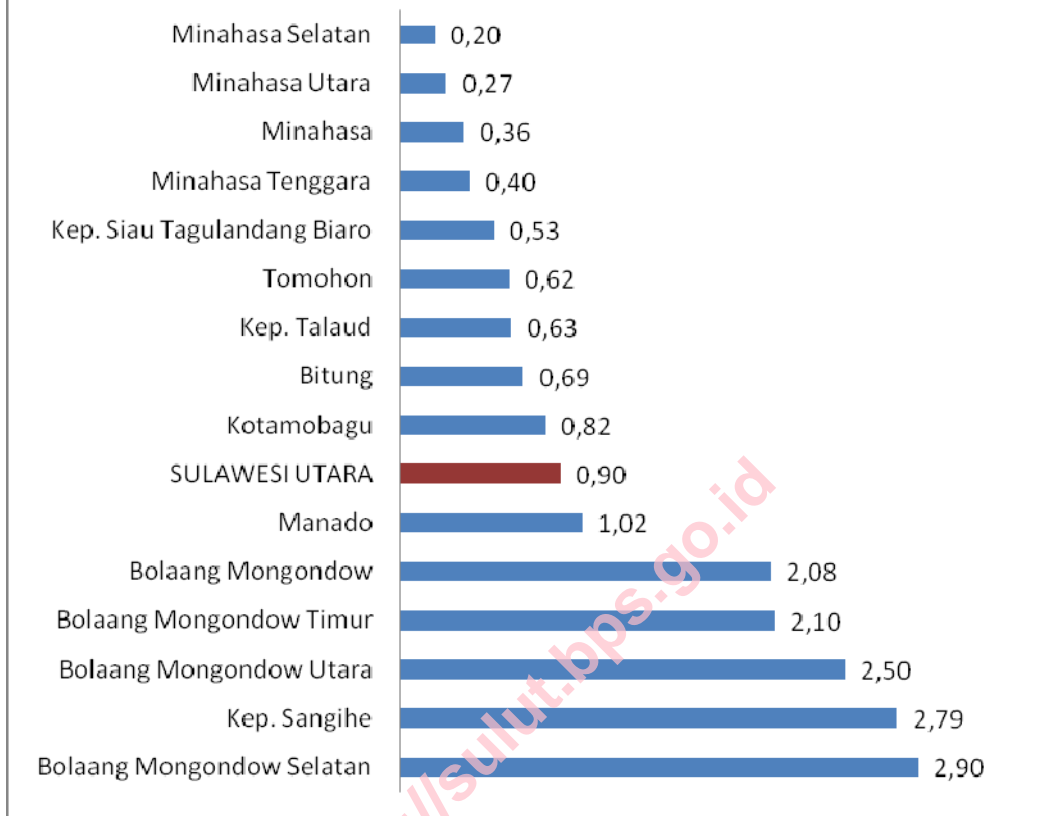
Tabel 3.1.C menyajikan partisipasi bersekolah penduduk berumur 10 tahun ke atas dimana penduduk yang tidak/belum pernah sekolah adalah 0,91 persen. Angka tertinggi adalah di Kabupaten Kepulauan Sangehe (3,15%) dan persentase terendah yang tidak/belum pernah sekolah adalah di Kabupaten Minahasa Selatan 0,18 persen.

Tabel 3.2 menyajikan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur Usia Sekolah, yaitu usia SD (7-12 tahun), usia SLTP (13-15 tahun), usia SLTA (16 -18 tahun), dan usia bersekolah di perguruan tinggi (19-24 tahun). Secara umum, APS perempuan lebih tinggi daripada APS laki-laki di semua jenjang pendidikan. APS menunjukkan persentase penduduk pada kelompok umur tertentu yang bersekolah terhadap total penduduk pada kelompok umur tersebut.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu daerah, dapat mencerminkan taraf intelektual daerah tersebut. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak/belum tamat SD/MI di tahun 2010 sebesar 20,78 persen, tamat SD/MI sebesar 27,31 persen, tamat SLTP/MTs sebesar 19,34 persen, tamat SMU/MA/SMK sebesar 25,69 persen, dan tamat Diploma 1 sampai dengan S2/S3 sebesar 6,87 persen (lihat Tabel 3.3.C).

Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf. Angka melek huruf didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya. Persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis huruf latin sebesar 98,59 persen, yang hanya dapat bisa membaca huruf lainnya sebesar 0,52 persen, dan yang buta huruf sebesar 0,90 persen (lihat tabel 3.4.C).

**Gambar 3.3.1. Persentase Buta Huruf menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2010**





<http://sulut.bps.go.id>



**TABEL 3.1.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	1,16	6,45	5,63	4,01	0,34	16,43	82,41
02. Minahasa	0,32	6,59	4,86	4,86	1,98	18,29	81,39
03. Kep. Sangihe	3,58	5,92	4,62	4,37	0,80	15,70	80,72
04. Kep. Talaud	0,92	7,20	5,68	4,14	0,62	17,63	81,45
05. Minahasa Selatan	0,00	6,21	7,59	3,04	0,56	17,40	82,60
06. Minahasa Utara	0,23	6,79	6,63	3,33	1,61	18,41	81,36
07. Bolaang Mongondow Utara	0,89	7,84	4,83	4,11	1,48	18,26	80,85
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,10	5,74	4,00	4,29	0,00	14,03	85,86
09. Minahasa Tenggara	0,42	6,73	6,15	4,37	0,86	18,10	81,48
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,67	8,71	4,52	5,01	0,56	18,81	80,52
11. Bolaang Mongondow Timur	1,44	9,38	4,37	3,12	0,23	17,11	81,45
71. Manado	0,71	6,80	4,22	5,74	3,18	19,94	79,35
72. Bitung	0,33	7,96	6,37	4,39	0,56	19,28	80,39
73. Tomohon	0,41	6,96	6,37	4,56	2,97	20,86	78,73
74. Kotamobagu	1,40	5,79	4,32	4,36	2,10	16,57	82,03
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>0,76</b>	<b>6,83</b>	<b>5,39</b>	<b>4,42</b>	<b>1,49</b>	<b>18,14</b>	<b>81,11</b>

**TABEL 3.1.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	2,59	6,75	5,49	4,31	1,17	17,72	79,69
02. Minahasa	0,68	5,19	5,33	4,11	2,24	16,87	82,45
03. Kep. Sangihe	2,70	4,88	3,67	4,44	1,08	14,07	83,23
04. Kep. Talaud	0,74	5,56	5,65	5,53	0,40	17,14	82,12
05. Minahasa Selatan	0,59	7,65	5,68	3,90	0,76	17,99	81,42
06. Minahasa Utara	0,12	5,79	4,73	4,14	2,25	16,90	82,98
07. Bolaang Mongondow Utara	2,43	8,62	4,09	4,50	1,22	18,43	79,14
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,62	4,83	6,32	5,25	0,54	16,94	82,43
09. Minahasa Tenggara	0,59	5,79	4,72	6,02	0,15	16,67	82,74
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,94	7,83	7,21	3,99	1,67	20,70	78,36
11. Bolaang Mongondow Timur	2,07	6,34	4,06	3,42	0,34	14,17	83,76
71. Manado	0,74	3,99	6,16	4,86	4,50	19,50	79,76
72. Bitung	0,83	7,62	5,40	3,78	0,90	17,70	81,47
73. Tomohon	0,66	5,70	5,34	5,62	4,98	21,64	77,69
74. Kotamobagu	1,36	6,07	6,78	8,17	1,44	22,46	76,18
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1,06</b>	<b>5,84</b>	<b>5,44</b>	<b>4,67</b>	<b>2,02</b>	<b>17,98</b>	<b>80,96</b>

**TABEL 3.1.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	1,84	6,59	5,57	4,15	0,73	17,04	81,12
02. Minahasa	0,49	5,92	5,09	4,50	2,10	17,61	81,90
03. Kep. Sangihe	3,15	5,42	4,15	4,40	0,94	14,91	81,94
04. Kep. Talaud	0,83	6,38	5,67	4,83	0,51	17,38	81,78
05. Minahasa Selatan	0,29	6,92	6,65	3,47	0,66	17,69	82,02
06. Minahasa Utara	0,18	6,30	5,72	3,73	1,92	17,67	82,16
07. Bolaang Mongondow Utara	1,63	8,22	4,47	4,30	1,36	18,34	80,02
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,37	5,27	5,21	4,79	0,28	15,55	84,07
09. Minahasa Tenggara	0,50	6,27	5,45	5,17	0,51	17,40	82,10
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,80	8,30	5,78	4,53	1,08	19,69	79,51
11. Bolaang Mongondow Timur	1,74	7,94	4,23	3,26	0,28	15,72	82,55
71. Manado	0,72	5,42	5,17	5,31	3,82	19,73	79,55
72. Bitung	0,57	7,79	5,91	4,10	0,72	18,52	80,90
73. Tomohon	0,54	6,33	5,86	5,09	3,98	21,25	78,21
74. Kotamobagu	1,38	5,93	5,60	6,33	1,76	19,62	79,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>0,91</b>	<b>6,35</b>	<b>5,42</b>	<b>4,54</b>	<b>1,75</b>	<b>18,06</b>	<b>81,04</b>

**TABEL 3.2.A ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 7 - 12 TAHUN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2010**

Kabupaten/Kota	7 - 12 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	95,87	100,00	97,77
02. Minahasa	99,30	100,00	99,63
03. Kep. Sangihe	95,68	97,30	96,41
04. Kep. Talaud	98,73	96,76	97,92
05. Minahasa Selatan	99,11	98,50	98,78
06. Minahasa Utara	99,14	100,00	99,59
07. Bolaang Mongondow Utara	95,56	99,07	97,27
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	98,72	100,00	99,29
09. Minahasa Tenggara	98,18	98,04	98,11
10. Bolaang Mongondow Selatan	95,28	96,75	96,00
11. Bolaang Mongondow Timur	98,32	97,52	97,97
71. Manado	95,74	100,00	97,53
72. Bitung	99,13	99,10	99,12
73. Tomohon	98,07	100,00	98,98
74. Kotamobagu	97,35	97,35	97,35
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>97,59</b>	<b>99,10</b>	<b>98,30</b>

**TABEL 3.2.B ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 13 - 15 TAHUN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2010**

Kabupaten/Kota	13 - 15 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	80,27	85,66	82,56
02. Minahasa	91,08	100,00	95,33
03. Kep. Sangihe	74,81	87,68	80,44
04. Kep. Talaud	93,63	98,55	96,13
05. Minahasa Selatan	92,37	95,05	93,61
06. Minahasa Utara	83,81	94,45	88,51
07. Bolaang Mongondow Utara	85,49	92,11	88,60
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	94,39	92,39	93,13
09. Minahasa Tenggara	94,43	89,77	92,49
10. Bolaang Mongondow Selatan	80,26	90,25	85,70
11. Bolaang Mongondow Timur	83,54	73,24	78,61
71. Manado	80,58	95,52	87,82
72. Bitung	81,31	91,89	85,28
73. Tomohon	90,23	97,57	93,56
74. Kotamobagu	90,22	95,53	93,48
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>85,35</b>	<b>93,27</b>	<b>89,06</b>

**TABEL 3.2.C ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 16 - 18 TAHUN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2010**

Kabupaten/Kota	16 - 18 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	47,25	54,45	50,72
02. Minahasa	62,01	57,85	60,33
03. Kep. Sangihe	47,66	59,15	52,26
04. Kep. Talaud	61,69	68,99	65,50
05. Minahasa Selatan	45,67	58,76	51,72
06. Minahasa Utara	49,07	53,60	51,01
07. Bolaang Mongondow Utara	44,38	52,61	47,72
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	53,19	73,85	63,74
09. Minahasa Tenggara	53,95	52,75	53,30
10. Bolaang Mongondow Selatan	52,43	50,43	51,60
11. Bolaang Mongondow Timur	40,82	52,51	45,97
71. Manado	63,07	68,05	65,25
72. Bitung	43,84	57,52	49,58
73. Tomohon	62,58	65,11	63,88
74. Kotamobagu	57,67	68,23	63,88
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>53,65</b>	<b>60,45</b>	<b>56,75</b>

**TABEL 3.2.D ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 19 - 24 TAHUN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2010**

Kabupaten/Kota	19 - 24 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	2,17	8,12	4,92
02. Minahasa	16,98	19,38	18,14
03. Kep. Sangihe	7,67	9,86	8,67
04. Kep. Talaud	3,34	1,94	2,77
05. Minahasa Selatan	4,91	5,32	5,14
06. Minahasa Utara	11,94	14,48	13,14
07. Bolaang Mongondow Utara	13,36	15,06	14,19
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,00	2,94	1,51
09. Minahasa Tenggara	6,76	5,77	6,29
10. Bolaang Mongondow Selatan	8,07	6,38	7,22
11. Bolaang Mongondow Timur	0,00	2,38	1,17
71. Manado	22,80	25,23	24,01
72. Bitung	6,29	7,16	6,65
73. Tomohon	23,26	34,87	28,67
74. Kotamobagu	17,77	11,55	14,57
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>12,17</b>	<b>14,53</b>	<b>13,30</b>



**TABEL 3.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2010**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	29,02	35,02	21,93	10,60
02. Minahasa	18,56	27,14	18,89	22,66
03. Kep. Sangihe	33,97	27,08	17,77	13,92
04. Kep. Talaud	18,59	29,19	19,99	21,00
05. Minahasa Selatan	17,72	34,08	20,54	18,30
06. Minahasa Utara	18,19	27,77	18,65	22,88
07. Bolaang Mongondow Utara	33,66	32,52	18,53	10,90
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	19,26	31,39	25,53	16,94
09. Minahasa Tenggara	23,79	32,34	20,55	15,54
10. Bolaang Mongondow Selatan	33,65	34,15	18,14	9,19
11. Bolaang Mongondow Timur	29,13	36,99	17,72	11,22
71. Manado	17,54	16,15	19,24	28,61
72. Bitung	17,06	24,62	18,58	24,90
73. Tomohon	15,49	27,11	19,14	19,76
74. Kotamobagu	19,09	25,84	17,97	21,15
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>21,33</b>	<b>27,33</b>	<b>19,47</b>	<b>20,17</b>

**TABEL 3.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN  
KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB  
TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2010**

**Sambungan**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	1,66	0,00	0,97	0,82	100,00
02. Minahasa	5,99	0,32	1,15	5,29	100,00
03. Kep. Sangihe	4,08	0,44	0,34	2,40	100,00
04. Kep. Talaud	4,49	1,32	1,28	4,15	100,00
05. Minahasa Selatan	5,27	0,63	0,38	3,08	100,00
06. Minahasa Utara	5,05	0,12	1,60	5,74	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,08	1,06	0,32	0,93	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,95	0,40	0,29	3,24	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,09	0,14	0,74	2,81	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,68	0,80	0,67	0,72	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,66	0,38	0,65	1,26	100,00
71. Manado	5,28	0,76	2,31	10,09	100,00
72. Bitung	8,90	0,28	1,31	4,36	100,00
73. Tomohon	11,59	0,88	1,28	4,75	100,00
74. Kotamobagu	5,82	1,11	1,11	7,92	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>5,14</b>	<b>0,51</b>	<b>1,20</b>	<b>4,85</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2010**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	32,75	31,85	18,07	12,49
02. Minahasa	18,97	21,44	18,55	22,57
03. Kep. Sangihe	27,82	28,05	18,25	15,80
04. Kep. Talaud	19,75	30,69	22,19	17,61
05. Minahasa Selatan	20,97	29,16	17,81	19,00
06. Minahasa Utara	16,91	25,56	19,15	24,80
07. Bolaang Mongondow Utara	30,92	32,47	17,82	13,16
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	15,75	38,52	19,59	16,48
09. Minahasa Tenggara	19,67	30,72	20,35	17,45
10. Bolaang Mongondow Selatan	29,91	37,37	18,59	9,56
11. Bolaang Mongondow Timur	25,67	42,80	18,84	7,96
71. Manado	12,49	23,43	19,49	25,77
72. Bitung	17,32	26,22	19,85	21,54
73. Tomohon	16,73	22,60	19,51	20,24
74. Kotamobagu	21,59	24,51	22,09	19,05
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>20,21</b>	<b>27,29</b>	<b>19,20</b>	<b>19,78</b>

**TABEL 3.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10  
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB  
TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2010**

**Sambungan**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	2,68	0,84	0,86	0,47	100,00
02. Minahasa	10,31	0,95	1,81	5,39	100,00
03. Kep. Sangihe	5,28	0,96	0,85	2,97	100,00
04. Kep. Talaud	2,64	1,97	1,01	4,13	100,00
05. Minahasa Selatan	7,30	1,91	0,27	3,58	100,00
06. Minahasa Utara	5,91	1,41	1,41	4,84	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,77	1,00	0,54	2,31	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,80	1,25	2,53	1,08	100,00
09. Minahasa Tenggara	6,58	1,23	0,29	3,71	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,00	0,91	0,46	1,22	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,58	0,76	0,21	1,18	100,00
71. Manado	6,21	0,93	1,48	10,21	100,00
72. Bitung	8,58	0,97	0,60	4,92	100,00
73. Tomohon	10,39	1,58	1,62	7,32	100,00
74. Kotamobagu	5,72	1,39	1,33	4,33	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>6,31</b>	<b>1,16</b>	<b>1,12</b>	<b>4,91</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN  
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN  
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2010**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/ Paket A	SLTP/MTs/ Paket B	SMU/MA /Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	30,79	33,51	20,10	11,50
02. Minahasa	18,76	24,41	18,73	22,62
03. Kep. Sangihe	30,99	27,55	18,00	14,83
04. Kep. Talaud	19,17	29,94	21,09	19,30
05. Minahasa Selatan	19,32	31,66	19,20	18,65
06. Minahasa Utara	17,56	26,68	18,90	23,82
07. Bolaang Mongondow Utara	32,34	32,49	18,19	11,99
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	17,43	35,11	22,43	16,70
09. Minahasa Tenggara	21,78	31,55	20,45	16,47
10. Bolaang Mongondow Selatan	31,90	35,66	18,35	9,36
11. Bolaang Mongondow Timur	27,49	39,74	18,25	9,68
71. Manado	15,06	19,72	19,36	27,22
72. Bitung	17,18	25,38	19,19	23,29
73. Tomohon	16,11	24,85	19,32	20,00
74. Kotamobagu	20,38	25,15	20,10	20,06
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>20,78</b>	<b>27,31</b>	<b>19,34</b>	<b>19,98</b>

**TABEL 3.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN  
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN  
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2010**

**Sambungan**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	2,14	0,40	0,92	0,65	100,00
02. Minahasa	8,06	0,62	1,47	5,34	100,00
03. Kep. Sangihe	4,67	0,70	0,59	2,68	100,00
04. Kep. Talaud	3,57	1,64	1,14	4,14	100,00
05. Minahasa Selatan	6,27	1,26	0,32	3,32	100,00
06. Minahasa Utara	5,48	0,76	1,51	5,29	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,93	1,03	0,43	1,60	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,91	0,84	1,46	2,11	100,00
09. Minahasa Tenggara	5,30	0,67	0,52	3,25	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,36	0,85	0,57	0,95	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,62	0,56	0,44	1,22	100,00
71. Manado	5,74	0,84	1,90	10,15	100,00
72. Bitung	8,74	0,61	0,97	4,63	100,00
73. Tomohon	10,99	1,23	1,45	6,04	100,00
74. Kotamobagu	5,77	1,25	1,23	6,06	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>5,71</b>	<b>0,83</b>	<b>1,16</b>	<b>4,88</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3.4.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN  
KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DAN MENULIS, 2010**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	0,80	97,34	0,00	1,86	100,00
02. Minahasa	0,00	99,34	0,28	0,38	100,00
03. Kep. Sangihe	20,88	66,85	9,96	2,30	100,00
04. Kep. Talaud	1,63	96,86	0,66	0,85	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	99,94	0,00	0,06	100,00
06. Minahasa Utara	0,26	99,48	0,00	0,26	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	31,35	66,47	0,91	1,26	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,20	99,50	0,00	0,30	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,45	99,09	0,15	0,30	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,09	95,43	0,00	2,48	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,94	97,13	0,22	1,71	100,00
71. Manado	4,96	93,84	0,22	0,99	100,00
72. Bitung	0,00	99,45	0,08	0,47	100,00
73. Tomohon	0,00	99,33	0,00	0,67	100,00
74. Kotamobagu	9,83	88,94	0,83	0,40	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2,48</b>	<b>96,37</b>	<b>0,40</b>	<b>0,75</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3.4.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10  
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DAN MENULIS, 2010**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	5,13	90,12	2,37	2,39	100,00
02. Minahasa	0,16	98,65	0,86	0,33	100,00
03. Kep. Sangihe	7,51	86,64	2,79	3,06	100,00
04. Kep. Talaud	0,10	98,72	0,66	0,51	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	99,66	0,00	0,34	100,00
06. Minahasa Utara	0,14	99,46	0,14	0,27	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,50	94,28	0,73	3,49	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,00	99,06	0,19	0,75	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,33	98,83	0,33	0,50	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	6,48	89,98	0,00	3,53	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	1,61	95,86	0,00	2,53	100,00
71. Manado	7,98	90,70	0,25	1,07	100,00
72. Bitung	3,45	95,10	0,45	1,00	100,00
73. Tomohon	0,50	98,61	0,34	0,55	100,00
74. Kotamobagu	8,90	88,98	0,85	1,28	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2,77</b>	<b>95,51</b>	<b>0,65</b>	<b>1,06</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 3.4.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN  
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, 2010**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	2,60	94,34	0,98	2,08	100,00
02. Minahasa	0,07	99,04	0,53	0,36	100,00
03. Kep. Sangihe	12,31	79,53	5,37	2,79	100,00
04. Kep. Talaud	0,64	98,07	0,66	0,63	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	99,80	0,00	0,20	100,00
06. Minahasa Utara	0,20	99,47	0,07	0,27	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	14,79	81,90	0,81	2,50	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,10	99,28	0,10	0,53	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,40	98,97	0,24	0,40	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	3,86	93,23	0,00	2,90	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	1,25	96,53	0,12	2,10	100,00
71. Manado	6,34	92,40	0,23	1,02	100,00
72. Bitung	1,45	97,63	0,23	0,69	100,00
73. Tomohon	0,24	98,98	0,16	0,62	100,00
74. Kotamobagu	9,38	88,96	0,84	0,82	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2,62</b>	<b>95,97</b>	<b>0,52</b>	<b>0,90</b>	<b>100,00</b>



# III.4

## FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

<http://sulutbps.go.id>

<http://sulut.bps.go.id>



### III. 4 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Usia perkawinan pertama seorang wanita berpengaruh terhadap resiko melahirkan. Semakin muda usia perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anak, karena belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin atau karena belum siapnya mental menghadapi masa kehamilan/kelahiran. Demikian pula sebaliknya, semakin tua usia perkawinan pertama melebihi usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/kelahiran.

Tabel 4.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun keatas yang pernah kawin menurut umur kawin pertama. Persentase wanita pernah kawin yang umur kawin pertamanya kurang dari 16 tahun di Sulawesi Utara sebesar 3,18 persen. Hal ini berarti terjadi penurunan dari tahun 2009 yang sebesar 3,48 persen. Dan modus umur kawin pertama terletak pada umur 19-24 tahun, yaitu sebesar 53,13 persen.

Usia antara 15 – 49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang usianya berada pada periode ini disebut Wanita Usia Subur (WUS) dan wanita yang berstatus kawin pada usia tersebut disebut Pasangan Usia Subur (PUS).

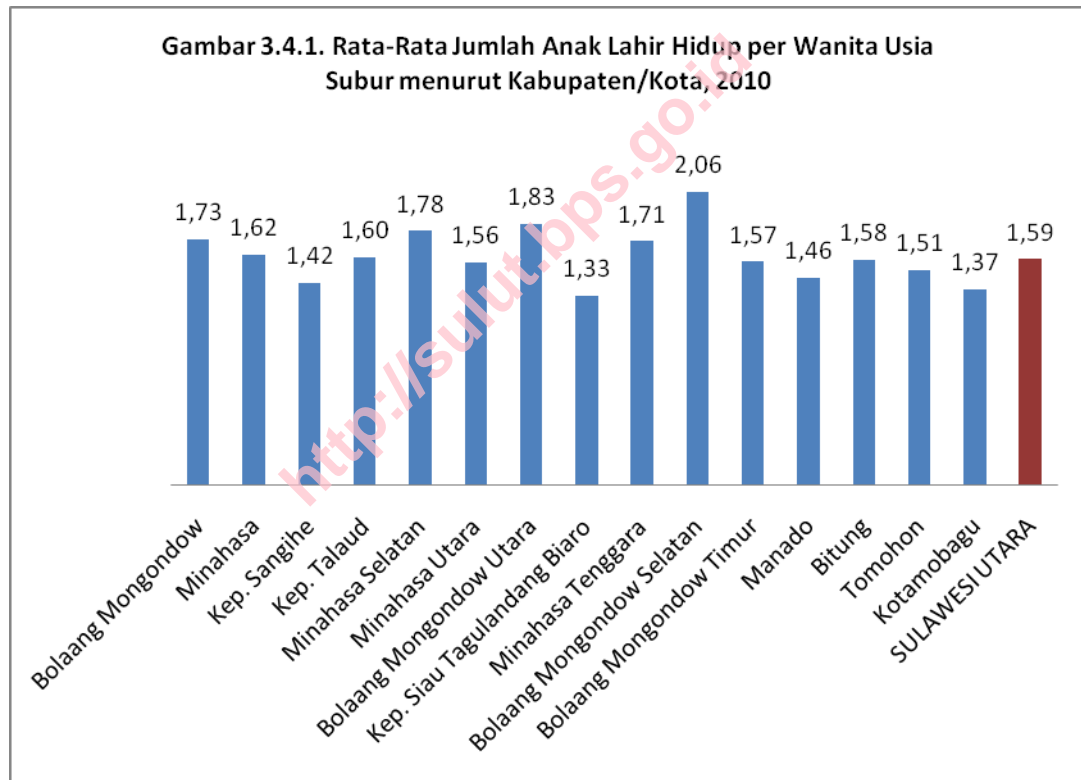
Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Dengan demikian pembatasan jumlah anak masih relevan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

Penggunaan alat/cara KB adalah salah satu cara untuk menekan jumlah kelahiran. Pada tabel 4.2 terlihat bahwa persentase tertinggi wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB adalah Kabupaten Minahasa Selatan, yaitu 77,42 persen. Persentase terendah (55,27%) adalah di Kota Manado. Namun secara umum, wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB di Sulawesi Utara masih perlu ditingkatkan dari

cakupan saat ini yang 68,38 persen. Namun angka ini merupakan peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang 67,56 persen.

Dari 68,38 persen wanita di Sulawesi Utara usia 15-49 tahun berstatus kawin yang sedang menggunakan alat/cara KB, alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan KB (46,23%). Demikian juga bila dilihat per kabupaten/kota, suntikan KB adalah alat KB yang paling banyak digunakan.

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup per wanita usia 15-49 tahun di Sulawesi Utara adalah 1,59 (Tabel 4.8). Gambar 3.4.1 menunjukkan urutan kabupaten/kota menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun.



**TABEL 4.1 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2010**

Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama					Jumlah
	<= 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	4,23	5,91	27,12	49,00	13,73	100,00
02. Minahasa	2,39	5,47	17,31	56,05	18,79	100,00
03. Kep. Sangihe	1,54	2,92	10,40	52,69	32,45	100,00
04. Kep. Talaud	1,56	2,37	11,76	58,34	25,96	100,00
05. Minahasa Selatan	2,89	3,91	20,28	55,82	17,10	100,00
06. Minahasa Utara	3,19	5,89	17,36	56,22	17,34	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	5,45	6,33	23,38	47,70	17,14	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,43	1,92	11,30	55,17	30,18	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,82	4,40	20,23	55,31	15,23	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,48	7,61	25,77	48,44	12,70	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	6,63	6,34	22,94	47,82	16,27	100,00
71. Manado	3,10	3,25	14,69	51,02	27,93	100,00
72. Bitung	2,30	4,27	19,76	50,99	22,68	100,00
73. Tomohon	1,17	2,32	16,95	59,14	20,42	100,00
74. Kotamobagu	5,97	4,68	21,99	49,77	17,59	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>3,18</b>	<b>4,44</b>	<b>18,31</b>	<b>53,13</b>	<b>20,94</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.2 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN SEDANG TIDAKNYA MEMAKAI ALAT KB, 2010**

Kabupaten/Kota	Sedang Memakai Alat KB	Tidak Memakai Lagi	Tidak Pernah Memakai Alat KB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	77,30	14,41	8,28	100,00
02. Minahasa	70,37	18,50	11,12	100,00
03. Kep. Sangihe	74,35	11,34	14,31	100,00
04. Kep. Talaud	64,21	24,94	10,85	100,00
05. Minahasa Selatan	77,42	15,70	6,87	100,00
06. Minahasa Utara	76,84	14,06	9,10	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	70,28	20,21	9,51	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	66,11	19,85	14,04	100,00
09. Minahasa Tenggara	68,96	20,80	10,23	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	68,42	19,87	11,71	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	73,27	16,04	10,69	100,00
71. Manado	55,27	26,08	18,65	100,00
72. Bitung	63,06	22,58	14,36	100,00
73. Tomohon	68,30	22,59	9,12	100,00
74. Kotamobagu	64,22	23,71	12,07	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>68,38</b>	<b>19,60</b>	<b>12,02</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA AKSEPTOR KB BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2010**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai				
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan KB	Susuk KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	2,58	0,00	2,77	45,22	20,22
02. Minahasa	5,39	0,00	9,40	48,63	5,36
03. Kep. Sangihe	1,36	0,00	5,48	39,12	19,24
04. Kep. Talaud	0,44	0,15	2,59	52,63	28,12
05. Minahasa Selatan	1,45	0,00	15,56	37,11	10,05
06. Minahasa Utara	0,68	0,00	3,38	52,84	17,33
07. Bolaang Mongondow Utara	0,00	0,06	2,62	40,76	24,87
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,24	0,33	1,56	61,58	5,63
09. Minahasa Tenggara	0,62	0,06	6,41	46,63	20,70
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,00	0,00	2,47	34,66	25,67
11. Bolaang Mongondow Timur	1,81	0,00	1,47	41,00	10,64
71. Manado	1,17	0,64	4,91	47,39	9,26
72. Bitung	0,98	0,00	2,64	53,82	13,75
73. Tomohon	4,21	0,27	6,94	56,62	6,67
74. Kotamobagu	5,32	0,84	9,07	31,02	19,45
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2,11</b>	<b>0,16</b>	<b>5,98</b>	<b>46,23</b>	<b>14,07</b>



**TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA AKSEPTOR KB BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2010**

**Sambungan**

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai					Jumlah
	Pil KB	Kondom/ Karet KB	Intra- vag/ Tissue	Cara Tradisi- onal	Kon- dom Wanita	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Bolaang Mongondow	28,31	0,30	0,00	0,00	0,60	100,00
02. Minahasa	25,62	0,64	0,35	0,00	4,62	100,00
03. Kep. Sangihe	32,08	0,00	0,41	0,00	2,31	100,00
04. Kep. Talaud	15,34	0,57	0,00	0,00	0,15	100,00
05. Minahasa Selatan	35,47	0,00	0,37	0,00	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	24,09	0,63	0,00	0,00	1,01	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	30,83	0,43	0,00	0,00	0,43	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	29,67	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	24,11	0,00	0,49	0,00	0,98	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	36,79	0,00	0,00	0,41	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	44,40	0,00	0,00	0,00	0,68	100,00
71. Manado	34,48	0,00	0,00	0,00	2,14	100,00
72. Bitung	27,60	0,00	0,49	0,00	0,72	100,00
73. Tomohon	21,35	1,78	0,00	0,27	1,90	100,00
74. Kotamobagu	31,68	0,00	0,00	0,47	2,15	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>29,39</b>	<b>0,29</b>	<b>0,17</b>	<b>0,04</b>	<b>1,56</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2010**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup					
	0	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	5,91	20,09	25,80	22,61	10,30	6,31
02. Minahasa	5,09	19,76	34,09	19,85	8,65	5,90
03. Kep. Sangihe	6,98	25,66	25,26	18,14	9,36	4,82
04. Kep. Talaud	6,16	20,16	26,83	20,46	10,09	4,97
05. Minahasa Selatan	3,75	17,31	34,53	19,44	11,17	6,29
06. Minahasa Utara	5,25	19,27	32,97	21,96	8,75	5,57
07. Bolaang Mongondow Utara	7,27	18,39	27,45	19,79	11,27	3,92
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	7,74	27,41	30,08	17,47	8,96	3,33
09. Minahasa Tenggara	3,88	15,53	28,86	23,18	12,13	6,48
10. Bolaang Mongondow Selatan	4,41	19,52	21,99	18,72	11,17	9,14
11. Bolaang Mongondow Timur	5,50	26,99	27,56	19,61	9,51	5,22
71. Manado	7,25	23,63	28,16	22,10	9,05	6,06
72. Bitung	7,03	21,99	29,82	20,62	9,35	4,88
73. Tomohon	3,63	18,92	32,11	21,54	9,51	4,63
74. Kotamobagu	5,98	25,21	26,26	18,23	10,25	6,29
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>5,81</b>	<b>21,15</b>	<b>29,66</b>	<b>20,66</b>	<b>9,69</b>	<b>5,69</b>

**TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2010**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup					Jumlah
	6	7	8	9	10 atau lebih	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
01. Bolaang Mongondow	3,57	3,05	1,15	0,50	0,71	100,00
02. Minahasa	2,39	1,56	0,90	0,60	1,21	100,00
03. Kep. Sangihe	4,25	2,09	2,11	0,36	0,96	100,00
04. Kep. Talaud	5,49	2,89	0,93	0,99	1,04	100,00
05. Minahasa Selatan	2,45	2,98	1,22	0,43	0,43	100,00
06. Minahasa Utara	2,07	1,59	1,59	0,64	0,32	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	4,35	2,38	2,98	1,31	0,88	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,45	1,54	1,07	0,60	0,36	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,23	2,48	1,65	0,60	1,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,87	3,31	2,81	1,70	1,36	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,45	1,61	0,84	0,22	0,50	100,00
71. Manado	1,53	0,61	0,77	0,46	0,38	100,00
72. Bitung	2,86	1,42	0,82	0,51	0,71	100,00
73. Tomohon	3,68	1,65	2,16	1,03	1,14	100,00
74. Kotamobagu	2,22	2,38	1,33	0,40	1,45	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2,83</b>	<b>1,88</b>	<b>1,27</b>	<b>0,59</b>	<b>0,76</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2010**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup					
	0	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	6,38	20,58	28,04	22,35	9,15	6,19
02. Minahasa	5,25	21,59	36,41	19,42	8,72	4,39
03. Kep. Sangihe	7,70	26,05	27,56	17,93	9,03	4,18
04. Kep. Talaud	6,85	21,27	29,43	19,71	10,08	4,51
05. Minahasa Selatan	4,18	17,90	36,64	19,73	10,10	5,74
06. Minahasa Utara	5,41	20,39	34,72	21,48	9,08	4,61
07. Bolaang Mongondow Utara	8,77	20,13	29,86	19,18	10,17	4,75
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	8,45	28,97	30,30	18,32	7,40	2,02
09. Minahasa Tenggara	4,48	16,75	30,05	24,06	11,88	5,48
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,13	19,34	25,75	21,53	11,35	6,91
11. Bolaang Mongondow Timur	6,00	26,88	28,66	19,50	9,78	4,88
71. Manado	7,83	24,82	28,20	22,60	9,05	4,45
72. Bitung	8,05	22,71	32,03	18,39	8,83	6,32
73. Tomohon	4,45	19,95	34,77	20,24	8,81	5,12
74. Kotamobagu	6,78	26,90	26,50	18,03	11,01	4,56
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>6,37</b>	<b>22,20</b>	<b>31,32</b>	<b>20,46</b>	<b>9,39</b>	<b>4,95</b>

**TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2010**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup					Jumlah
	6	7	8	9	10 atau lebih	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
01. Bolaang Mongondow	4,17	2,08	0,84	0,03	0,18	100,00
02. Minahasa	2,43	0,60	0,89	0,31	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	4,02	1,57	1,57	0,28	0,10	100,00
04. Kep. Talaud	4,68	1,68	0,87	0,75	0,17	100,00
05. Minahasa Selatan	2,72	1,93	0,79	0,26	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	1,60	1,12	1,12	0,16	0,32	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	3,07	2,35	0,85	0,67	0,21	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,05	1,30	0,60	0,60	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,23	2,45	0,83	0,40	0,40	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,40	2,59	0,89	0,64	0,46	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,17	1,56	0,50	0,00	0,06	100,00
71. Manado	1,65	1,15	0,19	0,07	0,00	100,00
72. Bitung	1,94	1,02	0,71	0,00	0,00	100,00
73. Tomohon	3,47	1,70	0,73	0,51	0,26	100,00
74. Kotamobagu	1,57	2,74	1,33	0,36	0,20	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2,66</b>	<b>1,50</b>	<b>0,79</b>	<b>0,25</b>	<b>0,11</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.6 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL, 2010**

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal						Jumlah
	0	1	2	3	4	5+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)
01. Bolaang Mongondow	89,50	6,77	2,27	0,68	0,47	0,31	100,00
02. Minahasa	86,31	8,25	2,73	1,49	0,60	0,63	100,00
03. Kep. Sangihe	85,65	11,60	1,47	0,93	0,18	0,18	100,00
04. Kep. Talaud	83,51	12,55	2,08	1,27	0,41	0,17	100,00
05. Minahasa Selatan	88,25	8,34	2,09	0,96	0,35	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	89,17	7,65	2,55	0,64	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	80,39	12,11	4,48	1,07	1,28	0,67	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	89,90	7,37	1,77	0,60	0,36	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	85,57	10,18	2,63	1,40	0,03	0,20	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	79,40	12,31	3,99	1,70	0,85	1,74	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	93,59	4,01	1,17	1,00	0,00	0,22	100,00
71. Manado	90,83	6,60	1,57	0,61	0,38	0,00	100,00
72. Bitung	88,12	8,52	2,34	0,41	0,21	0,41	100,00
73. Tomohon	84,42	10,75	2,77	0,83	0,82	0,41	100,00
74. Kotamobagu	87,54	8,75	2,30	0,85	0,20	0,36	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>87,73</b>	<b>8,44</b>	<b>2,27</b>	<b>0,91</b>	<b>0,38</b>	<b>0,28</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.7 PERSENTASE WANITA BERUMUR 15 - 49 TAHUN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	21,83	74,84	2,08	1,25	100,00
02. Minahasa	19,65	76,76	1,84	1,75	100,00
03. Kep. Sangihe	24,48	68,45	5,04	2,04	100,00
04. Kep. Talaud	21,38	75,24	2,62	0,76	100,00
05. Minahasa Selatan	18,65	78,10	2,18	1,08	100,00
06. Minahasa Utara	23,53	71,80	3,55	1,12	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	18,94	76,94	2,83	1,28	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,73	70,99	3,68	1,60	100,00
09. Minahasa Tenggara	25,87	70,99	1,67	1,47	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	21,75	76,37	1,16	0,72	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	19,61	76,99	2,75	0,64	100,00
71. Manado	30,58	66,48	1,37	1,57	100,00
72. Bitung	20,61	74,81	3,43	1,15	100,00
73. Tomohon	26,69	67,47	3,36	2,48	100,00
74. Kotamobagu	30,23	65,82	3,28	0,67	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>23,83</b>	<b>72,29</b>	<b>2,50</b>	<b>1,38</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4.8 RATA-RATA ANAK LAHIR HIDUP (ALH) PER WANITA UMUR 15-49 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010**

Kabupaten/Kota	Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun	ALH	
		Jumlah	Rata-Rata ALH Per Wanita Umur 15-49 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	53,75	95.346	1,73
02. Minahasa	51,40	124.068	1,62
03. Kep. Sangihe	54,40	46.372	1,42
04. Kep. Talaud	52,81	34.468	1,60
05. Minahasa Selatan	48,87	84.035	1,78
06. Minahasa Utara	50,84	73.928	1,56
07. Bolaang Mongondow Utara	54,50	34.174	1,83
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	51,90	22.440	1,33
09. Minahasa Tenggara	50,25	42.411	1,71
10. Bolaang Mongondow Selatan	52,79	29.637	2,06
11. Bolaang Mongondow Timur	54,47	26.047	1,57
71. Manado	55,44	161.799	1,46
72. Bitung	53,33	76.141	1,58
73. Tomohon	52,08	35.988	1,51
74. Kotamobagu	56,46	42.560	1,37
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>52,91</b>	<b>929.414</b>	<b>1,59</b>



<http://sulut.bps.go.id>



<http://sulut.bps.go.id>

### III. 5 PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

Permintaan akan rumah akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, karena rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia disamping makanan dan pakaian. Meningkatnya permintaan rumah harus diimbangi dengan penyediaan akan kebutuhan perumahan bagi penduduk. Informasi tentang perumahan dan permukimannya menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati rumah.

Dalam kor Susenas dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, antara lain adalah luas lantai, sumber air minum, dan ketersediaan fasilitas buang air besar.

Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati, menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Secara umum, sebagian besar masyarakat di Sulawesi Utara bertempat tinggal di rumah milik sendiri, yaitu sebesar 73,73 persen. Dan persentase terbesar kedua (11,51%) adalah rumah tangga yang bertempat tinggal di rumah milik orangtua/saudara. Modus rumah tangga berdasarkan luas lantai adalah pada ukuran luas 20-49 m<sup>2</sup>, yaitu sebesar 53,28 persen. Penduduk di Provinsi Sulawesi Utara umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap seng (87,24%), berlantaikan "bukan tanah" (90,71%), dan ber dinding tembok (63,70%).

Listrik merupakan sumber penerangan yang mempunyai nilai paling tinggi dibandingkan dengan penerangan petromak, pelita, dan sumber penerangan lainnya. Hal ini disebabkan karena listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Hasil Susenas 2010 menunjukkan bahwa cakupan penggunaan listrik PLN di Provinsi Sulawesi Utara sudah cukup tinggi 92,99 persen akan tetapi jika melihat sebaran di seluruh kabupaten/kota variasinya masih tinggi dari 74,51 persen di Kabupaten Kep. Sangihe sampai 98,36 persen di Manado. Penggunaan listrik non PLN (genset/diesel) cukup tinggi di Bitung, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Timur, Kepulauan Sitaro dan Kep. Talaud.

Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi manusia terutama untuk minum. Maka dari itu, perlu pengadaan air minum yang cukup pada setiap rumah tangga. Sebagian besar rumah tangga di Provinsi Sulawesi Utara mempunyai fasilitas air minum sendiri (51,84%), dengan persentase terbesar di Kotamobagu (72,58%) dan terendah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (32,53%). Persentase rumah tangga yang sumber air minumnya berasal dari air kemasan/isi ulang/air leding sebesar 38,93 persen. Dan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berasal dari sumur terlindung adalah yang terbesar, yaitu sebesar 25,37 persen.

Jarak dari sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur, atau mata air) ke tempat penampungan kotoran mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan kotoran/tinja adalah lebih dari 10 meter. Namun di Sulawesi Utara, masih terdapat 29,82 persen rumah tangga di Sulawesi Utara yang jarak penampungan kotoran/tinja ke sumber air minumnya kurang dari atau sama dengan 10 meter. Dan bila dilihat menurut kabupaten/kota, persentase tertinggi adalah di Kotamobagu (58,76%), dan persentase terendah adalah di Kabupaten Kepulauan Sangihe (5,77%).

Lebih dari setengah dari seluruh jumlah rumah tangga di Sulawesi Utara tahun 2010 sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, yaitu sebesar 65,91 persen. Dan masih terdapat 14,35 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar. Jumlah rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 85,31 persen, plengsengan sebesar 10,63 persen, cemplung/cubluk sebesar 3,61 persen dan yang tidak pakai kloset sebesar 0,44 persen. Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang paling banyak digunakan (74,43%).

**TABEL 5.1 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL, 2010**

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Tempat Tinggal							Jumlah
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa	Dinas	Milik orang tua	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	88,68	0,43	0,28	1,82	0,91	7,81	0,07	100,00
02. Minahasa	70,23	1,34	2,32	8,46	1,86	15,27	0,51	100,00
03. Kep. Sangihe	84,19	1,09	1,73	1,99	2,62	7,81	0,58	100,00
04. Kep. Talaud	91,44	0,81	0,89	1,21	1,94	3,23	0,47	100,00
05. Minahasa Selatan	79,57	1,21	0,54	4,11	2,29	11,98	0,28	100,00
06. Minahasa Utara	71,17	4,28	2,49	4,81	1,96	11,38	3,91	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	84,91	1,52	0,07	1,24	1,31	10,94	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	88,03	0,45	1,22	0,45	2,10	7,30	0,45	100,00
09. Minahasa Tenggara	84,99	0,71	1,59	3,86	1,14	7,49	0,23	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	81,81	0,46	0,23	3,51	0,69	13,06	0,23	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	86,96	1,10	0,26	3,31	1,95	6,13	0,29	100,00
71. Manado	53,60	5,32	13,30	4,21	7,24	14,90	1,44	100,00
72. Bitung	73,14	5,85	7,14	4,42	1,16	7,12	1,17	100,00
73. Tomohon	63,36	2,39	6,34	4,64	0,89	22,20	0,17	100,00
74. Kotamobagu	76,54	4,01	6,02	2,07	0,73	10,21	0,42	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>73,73</b>	<b>2,65</b>	<b>4,43</b>	<b>4,13</b>	<b>2,66</b>	<b>11,51</b>	<b>0,91</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.2 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LUAS LANTAI, 2010**

Kabupaten/Kota	Luas Lantai					Jumlah
	<20	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	1,88	67,34	27,43	2,36	0,99	100,00
02. Minahasa	3,70	44,77	37,05	6,49	7,99	100,00
03. Kep. Sangihe	3,78	68,00	24,77	2,43	1,02	100,00
04. Kep. Talaud	1,33	41,77	44,60	10,75	1,54	100,00
05. Minahasa Selatan	2,48	55,76	34,96	5,41	1,40	100,00
06. Minahasa Utara	2,85	55,87	26,51	7,30	7,48	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	5,13	70,03	21,16	2,96	0,72	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,84	36,54	49,78	7,53	3,31	100,00
09. Minahasa Tenggara	1,59	47,06	38,94	9,19	3,23	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	3,70	59,52	31,33	4,25	1,20	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	4,74	63,31	26,85	3,42	1,69	100,00
71. Manado	12,13	53,37	19,66	7,15	7,70	100,00
72. Bitung	4,39	50,64	26,88	11,89	6,19	100,00
73. Tomohon	3,95	40,69	38,16	11,17	6,04	100,00
74. Kotamobagu	4,50	46,69	32,89	10,88	5,04	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4,90</b>	<b>53,28</b>	<b>30,12</b>	<b>6,87</b>	<b>4,84</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.3 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ATAP TERLUAS, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/rumbia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	3,99	7,33	2,00	77,10	0,36	9,04	0,18	100,00
02. Minahasa	3,70	0,34	0,17	94,61	0,34	0,67	0,17	100,00
03. Kep. Sangihe	3,14	0,45	0,38	83,80	0,13	11,91	0,19	100,00
04. Kep. Talaud	1,87	0,84	0,21	93,29	0,00	3,79	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	3,25	0,75	0,28	93,60	0,00	2,11	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	1,60	0,89	1,24	90,93	0,18	4,98	0,18	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,24	2,65	0,00	59,50	0,24	35,37	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,24	0,16	0,00	93,01	0,29	0,29	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,41	1,16	0,00	87,18	0,68	7,12	0,45	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,24	1,39	0,27	72,56	0,23	23,84	0,46	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	3,31	5,62	0,51	76,94	0,00	13,63	0,00	100,00
71. Manado	3,52	5,48	0,50	88,52	0,20	1,79	0,00	100,00
72. Bitung	5,14	0,94	0,23	92,89	0,23	0,56	0,00	100,00
73. Tomohon	1,34	2,43	0,12	78,61	16,13	1,36	0,00	100,00
74. Kotamobagu	7,71	5,10	0,18	83,31	0,24	3,46	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>3,53</b>	<b>2,62</b>	<b>0,50</b>	<b>87,24</b>	<b>0,87</b>	<b>5,15</b>	<b>0,10</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 5.4 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LANTAI TERLUAS, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai			Jumlah
	Bukan tanah/ Bambu	Tanah	Bambu	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	88,10	11,69	0,22	100,00
02. Minahasa	93,02	6,47	0,51	100,00
03. Kep. Sangihe	79,38	20,24	0,38	100,00
04. Kep. Talaud	90,90	8,60	0,50	100,00
05. Minahasa Selatan	93,30	6,61	0,09	100,00
06. Minahasa Utara	92,17	7,29	0,53	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	93,91	3,68	2,41	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	96,28	3,72	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	95,89	3,89	0,23	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	88,27	7,95	3,78	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	92,58	6,90	0,51	100,00
71. Manado	88,73	10,68	0,59	100,00
72. Bitung	88,39	11,16	0,46	100,00
73. Tomohon	95,72	4,16	0,12	100,00
74. Kotamobagu	91,62	7,84	0,54	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>90,71</b>	<b>8,75</b>	<b>0,54</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.5 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS DINDING TERLUAS, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	50,67	40,78	8,55	0,00	100,00
02. Minahasa	51,19	44,04	4,25	0,51	100,00
03. Kep. Sangihe	71,82	19,66	8,52	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	78,33	19,75	1,71	0,21	100,00
05. Minahasa Selatan	42,86	53,03	3,65	0,47	100,00
06. Minahasa Utara	66,73	25,26	6,05	1,96	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	54,41	25,97	19,59	0,04	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	90,26	6,58	2,86	0,29	100,00
09. Minahasa Tenggara	57,40	39,39	2,30	0,91	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	50,86	37,26	11,19	0,69	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	51,12	43,74	4,26	0,88	100,00
71. Manado	74,16	18,88	3,02	3,95	100,00
72. Bitung	81,96	13,07	2,98	1,99	100,00
73. Tomohon	63,63	30,28	5,45	0,65	100,00
74. Kotamobagu	78,38	19,26	2,12	0,24	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>63,70</b>	<b>30,01</b>	<b>4,99</b>	<b>1,30</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2010**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum					
	Air Dalam Kemasan	Air Isi Ulang	Leding Meter-an	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	0,40	2,33	5,81	4,54	2,78	51,17
02. Minahasa	11,05	11,57	14,84	7,25	5,51	18,96
03. Kep. Sangihe	0,38	0,70	23,54	5,25	0,13	5,37
04. Kep. Talaud	1,85	1,58	16,42	0,91	0,44	38,95
05. Minahasa Selatan	1,77	4,98	7,56	6,46	4,14	27,68
06. Minahasa Utara	8,19	16,56	9,98	4,62	6,41	31,48
07. Bolaang Mongondow Utara	0,52	2,20	0,24	2,89	2,24	68,36
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,77	0,92	6,13	1,08	11,32	11,88
09. Minahasa Tenggara	2,35	14,77	5,22	14,76	1,36	37,91
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,16	2,35	5,83	6,71	1,98	49,41
11. Bolaang Mongondow Timur	1,80	3,16	12,01	19,43	7,16	24,31
71. Manado	14,54	27,11	9,88	3,36	22,67	14,26
72. Bitung	19,21	17,25	23,48	8,43	10,89	17,59
73. Tomohon	16,95	14,37	16,25	1,84	12,79	12,51
74. Kotamobagu	3,17	17,37	31,97	7,53	5,46	21,97
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>7,85</b>	<b>12,46</b>	<b>12,74</b>	<b>5,88</b>	<b>8,49</b>	<b>25,37</b>

**TABEL 5.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2010**

**Sambungan**

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum				Jumlah
	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Sungai, Hujan, Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Bolaang Mongondow	21,36	9,44	2,00	0,18	100,00
02. Minahasa	4,23	25,40	0,68	0,51	100,00
03. Kep. Sangihe	0,64	34,33	27,22	2,43	100,00
04. Kep. Talaud	6,06	32,11	1,06	0,63	100,00
05. Minahasa Selatan	5,74	38,97	2,13	0,58	100,00
06. Minahasa Utara	6,76	14,40	0,89	0,71	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	18,11	4,89	0,48	0,07	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,29	30,25	0,59	36,77	100,00
09. Minahasa Tenggara	2,52	13,17	2,27	5,68	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,78	14,11	6,01	4,66	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	11,49	11,31	6,50	2,83	100,00
71. Manado	4,76	2,98	0,32	0,11	100,00
72. Bitung	0,46	2,00	0,22	0,47	100,00
73. Tomohon	9,20	12,61	3,20	0,30	100,00
74. Kotamobagu	8,53	1,70	1,93	0,36	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>6,63</b>	<b>15,82</b>	<b>2,83</b>	<b>1,93</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.7 PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG SUMBER AIR MINUMNYA DARI POMPA/SUMUR/MATA AIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK POMPA/SUMUR/MATA AIR KE PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT, 2010**

Kabupaten/Kota	Jarak ketempat penampungan kotoran/tinja:			Jumlah
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	33,08	32,75	34,17	100,00
02. Minahasa	12,51	70,40	17,10	100,00
03. Kep. Sangihe	5,77	45,02	49,21	100,00
04. Kep. Talaud	46,37	35,27	18,36	100,00
05. Minahasa Selatan	32,76	31,30	35,94	100,00
06. Minahasa Utara	25,53	52,22	22,25	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	49,33	29,01	21,67	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	11,37	53,81	34,82	100,00
09. Minahasa Tenggara	41,01	55,02	3,97	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	27,58	28,35	44,07	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	42,05	31,78	26,16	100,00
71. Manado	34,21	62,72	3,07	100,00
72. Bitung	24,50	55,82	19,68	100,00
73. Tomohon	38,52	52,67	8,82	100,00
74. Kotamobagu	58,76	30,48	10,76	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>29,82</b>	<b>47,22</b>	<b>22,96</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.8 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS AIR MINUM, 2010**

Kabupaten/Kota	Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	57,66	27,53	14,81	0,00	100,00
02. Minahasa	49,03	43,27	7,70	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	62,26	17,30	20,24	0,21	100,00
04. Kep. Talaud	65,06	30,58	4,36	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	42,93	35,50	21,57	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	43,35	36,01	20,64	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	49,09	41,30	9,57	0,04	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	54,63	23,47	13,49	8,41	100,00
09. Minahasa Tenggara	52,53	27,81	19,33	0,33	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	32,53	36,02	27,30	4,14	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	55,85	25,59	18,55	0,00	100,00
71. Manado	48,33	40,48	11,20	0,00	100,00
72. Bitung	54,72	26,49	18,79	0,00	100,00
73. Tomohon	47,59	42,56	9,84	0,00	100,00
74. Kotamobagu	72,58	22,19	5,23	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>51,84</b>	<b>33,27</b>	<b>14,43</b>	<b>0,46</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.9 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN CARA MEMPEROLEH AIR MINUM, 2010**

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Minum		Jumlah
	Membeli	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	12,48	87,52	100,00
02. Minahasa	47,30	52,70	100,00
03. Kep. Sangihe	32,89	67,11	100,00
04. Kep. Talaud	19,91	80,09	100,00
05. Minahasa Selatan	32,50	67,50	100,00
06. Minahasa Utara	46,48	53,52	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	8,49	91,51	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	16,07	83,93	100,00
09. Minahasa Tenggara	41,86	58,14	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	16,67	83,33	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	20,35	79,65	100,00
71. Manado	65,58	34,42	100,00
72. Bitung	62,76	37,24	100,00
73. Tomohon	50,89	49,11	100,00
74. Kotamobagu	56,08	43,92	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>42,56</b>	<b>57,44</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.10 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2010**

Kabupaten/Kota	Fasilitas Tempat Buang Air Besar				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	46,29	8,27	2,89	42,55	100,00
02. Minahasa	76,03	19,95	0,50	3,51	100,00
03. Kep. Sangihe	60,23	10,44	5,63	23,70	100,00
04. Kep. Talaud	72,03	15,06	5,22	7,69	100,00
05. Minahasa Selatan	73,37	19,94	1,24	5,45	100,00
06. Minahasa Utara	71,19	9,96	3,55	15,29	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	36,13	21,83	13,70	28,34	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	80,45	12,17	1,78	5,59	100,00
09. Minahasa Tenggara	74,95	6,38	1,14	17,53	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	25,93	3,22	5,49	65,37	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	33,68	14,10	8,12	44,11	100,00
71. Manado	65,39	28,60	1,17	4,83	100,00
72. Bitung	80,20	14,13	3,04	2,63	100,00
73. Tomohon	69,43	28,64	1,09	0,84	100,00
74. Kotamobagu	62,77	6,49	3,95	26,79	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>65,91</b>	<b>16,98</b>	<b>2,76</b>	<b>14,35</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 5.11 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis kloset				Jumlah
	Leher Angsa	Pleng-sengan	Cemplung/Cubluk	Tidak Pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	85,66	6,32	5,81	2,21	100,00
02. Minahasa	88,78	6,49	4,55	0,17	100,00
03. Kep. Sangihe	98,24	1,01	0,76	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	91,95	7,34	0,71	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	88,14	6,78	4,78	0,30	100,00
06. Minahasa Utara	93,28	2,73	3,78	0,21	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	76,19	15,50	7,31	1,01	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	97,66	1,86	0,48	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	94,43	3,03	2,27	0,28	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	85,13	11,72	2,24	0,91	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	84,76	3,94	6,24	5,06	100,00
71. Manado	66,47	30,99	2,47	0,07	100,00
72. Bitung	90,29	7,15	2,32	0,24	100,00
73. Tomohon	94,96	1,90	3,15	0,00	100,00
74. Kotamobagu	85,71	2,65	9,90	1,74	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>85,31</b>	<b>10,63</b>	<b>3,61</b>	<b>0,44</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.12 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT PEMBUANGAN TINJA, 2010**

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Tinja						Jumlah
	Tangki Septik	Kolam/sawah	Sungai/Danau/Laut	Lobang Tanah	Pantai/Kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	41,01	0,71	30,73	21,27	1,97	4,31	100,00
02. Minahasa	77,23	0,00	2,35	18,58	1,49	0,34	100,00
03. Kep. Sangihe	58,88	0,26	7,82	18,44	13,71	0,90	100,00
04. Kep. Talaud	90,73	0,29	2,61	0,87	4,27	1,23	100,00
05. Minahasa Selatan	75,15	0,09	2,68	19,41	1,24	1,43	100,00
06. Minahasa Utara	77,59	0,53	6,40	6,05	8,18	1,24	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	61,88	2,44	13,70	9,98	9,51	2,48	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	92,92	0,16	0,29	1,62	2,05	2,95	100,00
09. Minahasa Tenggara	75,26	0,00	8,17	6,98	3,63	5,96	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	30,05	0,74	51,70	5,49	9,02	3,01	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	37,35	4,00	45,61	9,25	0,15	3,64	100,00
71. Manado	89,39	1,40	3,87	3,95	0,87	0,51	100,00
72. Bitung	93,01	1,28	0,93	2,72	0,68	1,38	100,00
73. Tomohon	92,64	0,00	0,94	6,12	0,00	0,30	100,00
74. Kotamobagu	58,44	0,36	29,86	10,12	0,00	1,21	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>74,43</b>	<b>0,72</b>	<b>9,65</b>	<b>10,57</b>	<b>3,03</b>	<b>1,60</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.13 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENERANGAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromak/aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	91,30	7,21	0,36	0,91	0,22	100,00
02. Minahasa	97,98	0,67	0,17	1,18	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	74,51	7,17	2,37	15,76	0,19	100,00
04. Kep. Talaud	87,80	7,57	1,87	1,90	0,87	100,00
05. Minahasa Selatan	96,19	2,17	0,77	0,86	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	93,77	3,74	0,36	1,96	0,18	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	90,69	3,22	3,20	2,89	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	90,04	8,79	0,88	0,29	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	93,77	1,47	0,68	4,09	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	84,33	2,54	5,68	7,21	0,23	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	90,82	6,50	2,13	0,55	0,00	100,00
71. Manado	96,70	2,10	0,53	0,64	0,04	100,00
72. Bitung	86,89	7,80	1,13	0,90	3,28	100,00
73. Tomohon	98,21	0,77	0,47	0,12	0,42	100,00
74. Kotamobagu	98,36	0,85	0,61	0,18	0,00	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>92,99</b>	<b>3,62</b>	<b>0,92</b>	<b>2,10</b>	<b>0,36</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5.14. PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI TELEPON, TELEPON SELULER, KOMPUTER DESKTOP DAN KOMPUTER LAPTOP, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010**

Kabupaten/Kota	Kepemilikan			
	Telepon Rumah	Telepon Seluler	Komputer Desktop	Komputer Laptop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	1,37	57,00	0,43	1,88
02. Minahasa	11,38	78,84	8,18	8,35
03. Kep. Sangihe	5,18	58,50	3,96	4,54
04. Kep. Talaud	1,79	52,19	3,20	3,57
05. Minahasa Selatan	4,63	69,54	3,21	4,26
06. Minahasa Utara	11,75	79,38	5,34	8,02
07. Bolaang Mongondow Utara	1,87	61,01	2,00	2,17
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,44	61,70	1,69	1,65
09. Minahasa Tenggara	7,42	61,74	4,19	5,75
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,89	38,83	2,59	1,85
11. Bolaang Mongondow Timur	3,67	58,17	1,18	1,07
71. Manado	17,05	88,69	15,26	17,12
72. Bitung	8,14	83,15	6,78	9,01
73. Tomohon	20,20	80,75	11,05	13,75
74. Kotamobagu	9,47	80,96	10,16	11,68
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>9,24</b>	<b>73,19</b>	<b>6,96</b>	<b>8,23</b>

<http://sulut.bps.go.id>



<http://sulut.bps.go.id>

### III. 6 KONSUMSI/PENGELUARAN

Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga pada Susenas selain dikumpulkan melalui kuesioner modul konsumsi yang lebih terperinci, juga dikumpulkan melalui kuesioner kor. Pada Susenas 2010 data konsumsi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kor.

Pertanyaan Susenas dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi/ pengeluaran dilaksanakan 3 tahun sekali (1993, 1996, 1999, 2002, 2005, 2008 dst). Namun pertanyaan yang tidak rinci yang menggunakan kuesioner Kor, dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 1992.

Data konsumsi hasil kor cenderung *underestimate* dibanding data yang diperoleh dari modul konsumsi/pengeluaran, terutama untuk data bukan makanan. Oleh karena itu, data konsumsi/pengeluaran hasil kor kurang representatif untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan rakyat dilihat dari sisi pengeluaran.

Namun demikian, mengingat tujuan utama pengumpulan data konsumsi/pengeluaran melalui Kor adalah untuk mengetahui perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk sampai tingkat kabupaten/kota, dan sebagai data dasar untuk bahan analisis silang maka data konsumsi/pengeluaran melalui Kor tetap penting untuk dilaksanakan.

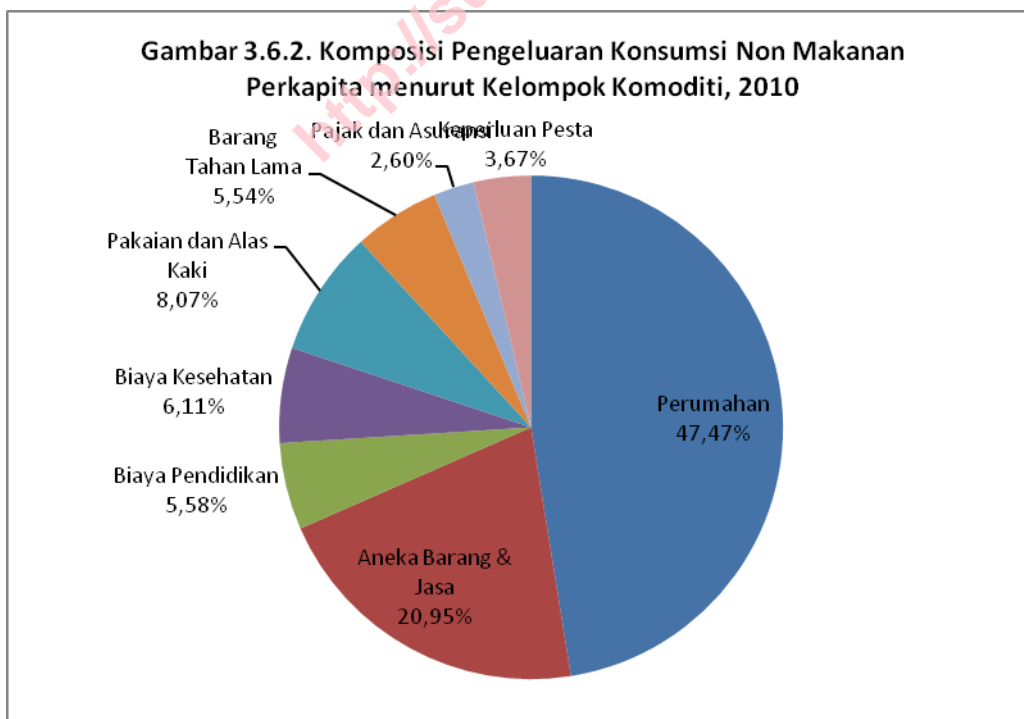
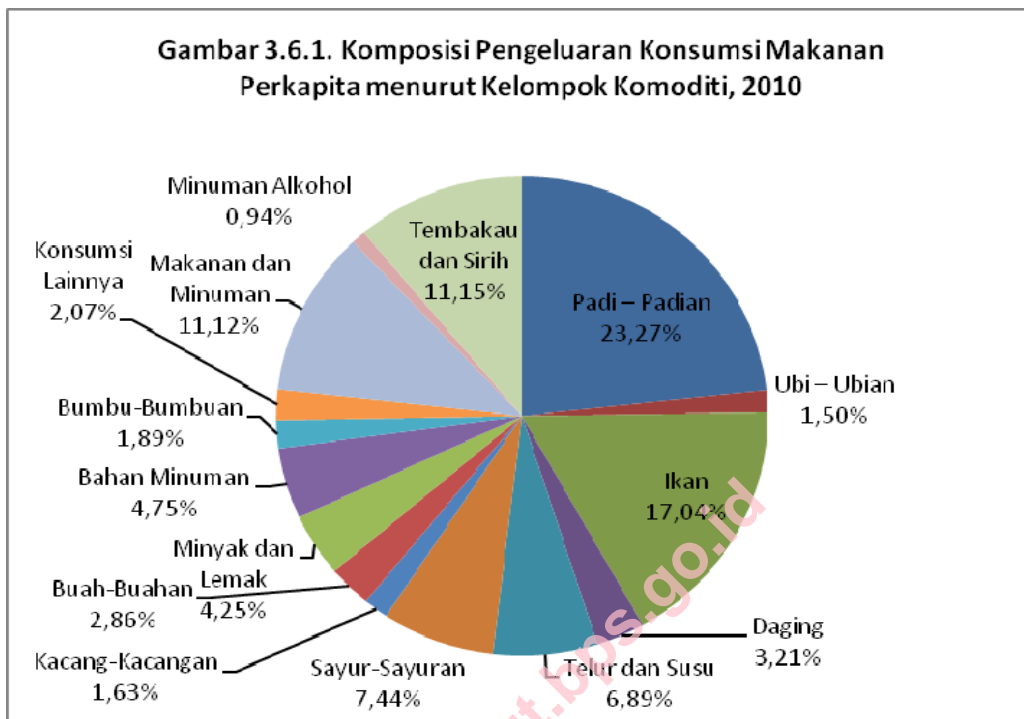
Di Sulawesi Utara, modus rata-rata pengeluaran penduduk sebulan terletak pada golongan pengeluaran 300.000-499.999, yaitu 41,37 persen. Jika dibandingkan antar kabupaten/kota, Kota Bitung merupakan daerah yang penduduknya memiliki pengeluaran tertinggi, yaitu 51,93 persen pada golongan 500.000 dan lebih.

Tabel 6.2 memperlihatkan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran dan golongan pengeluaran per kapita sebulan. Di Provinsi Sulawesi Utara, persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan adalah 56,74 persen, dan untuk bukan makanan adalah 43,26 persen.

Dari Tabel 6.2 juga terlihat adanya kecenderungan, semakin tinggi golongan pengeluaran maka semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan, dan semakin tinggi persentase pengeluaran untuk bukan makanan. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk semakin tinggi pula



persentase atau porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk barang bukan makanan (semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan).



**TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2010**

**Bersambung**

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	-	-	5,53	29,62	50,02
02. Minahasa	0,67	1,22	6,41	23,65	42,34
03. Kep. Sangihe	0,27	4,02	12,54	27,74	38,83
04. Kep. Talaud	0,27	2,56	8,87	34,84	38,67
05. Minahasa Selatan	-	0,81	3,63	29,28	44,81
06. Minahasa Utara	-	-	2,81	28,92	40,43
07. Bolaang Mongondow Utara	0,85	2,62	10,60	36,07	36,97
08. Kep. Sitaro	-	0,54	8,12	27,87	38,83
09. Minahasa Tenggara	-	0,65	6,37	28,51	43,22
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,71	3,49	8,02	29,02	44,92
11. Bolaang Mongondow Timur	-	0,60	3,85	23,45	49,83
71. Manado	-	-	2,05	10,53	39,29
72. Bitung	-	1,06	1,27	11,53	34,21
73. Tomohon	-	0,22	1,41	12,41	35,58
74. Kotamobagu	-	0,34	3,51	23,57	43,06
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>0,16</b>	<b>0,90</b>	<b>4,81</b>	<b>22,79</b>	<b>41,37</b>

**TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2010**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)			Jumlah
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	11,11	2,90	0,83	100,00
02. Minahasa	16,95	4,35	4,40	100,00
03. Kep. Sangihe	13,54	2,00	1,06	100,00
04. Kep. Talaud	10,69	2,97	1,13	100,00
05. Minahasa Selatan	14,73	3,98	2,77	100,00
06. Minahasa Utara	16,95	5,31	5,59	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	10,08	2,30	0,51	100,00
08. Kep. Sitaro	18,35	3,63	2,65	100,00
09. Minahasa Tenggara	13,09	4,02	4,16	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,82	2,29	1,74	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	16,06	4,39	1,82	100,00
71. Manado	25,25	7,49	15,39	100,00
72. Bitung	27,51	13,52	10,90	100,00
73. Tomohon	28,20	10,88	11,30	100,00
74. Kotamobagu	16,78	8,22	4,51	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>18,06</b>	<b>5,71</b>	<b>6,20</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2. DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari	100.000	150.000	200.000	300.000
	100.000	-	-	-	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	27,85	28,17	25,12	22,45	16,84
Ubi – Ubian	3,72	3,35	2,19	1,63	1,01
Ikan	14,00	13,54	12,99	12,31	11,42
Daging	0,00	0,23	0,48	0,95	1,61
Telur dan Susu	0,86	1,65	2,41	2,61	3,42
Sayur-Sayuran	5,92	4,66	6,18	5,50	5,19
Kacang-Kacangan	0,87	0,69	0,95	1,10	1,06
Buah-Buahan	0,17	0,86	1,28	1,28	1,49
Minyak dan Lemak	5,26	4,36	4,10	3,53	2,97
Bahan Minuman	4,47	5,83	4,69	3,98	3,39
Bumbu-Bumbuan	1,52	2,31	1,46	1,38	1,24
Konsumsi Lainnya	0,16	0,80	1,15	1,17	1,31
Makanan dan Minuman	2,94	1,96	3,15	3,82	4,96
Minuman Alkohol	0,00	0,07	0,37	0,49	0,51
Tembakau dan Sirih	1,74	4,78	6,12	7,71	7,98
<b>Total Makanan</b>	<b>69,48</b>	<b>73,26</b>	<b>72,64</b>	<b>69,91</b>	<b>64,41</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	12,52	13,18	13,41	14,46	17,57
Aneka Barang & Jasa	8,54	5,26	5,65	6,14	7,38
Biaya Pendidikan	1,53	1,05	1,58	1,62	1,88
Biaya Kesehatan	3,33	3,48	2,06	1,97	1,90
Pakaian dan Alas Kaki	2,95	2,18	2,95	3,30	3,56
Barang Tahan Lama	0,46	0,31	0,44	0,73	1,25
Pajak dan Asuransi	0,12	0,24	0,30	0,40	0,67
Keperluan Pesta	1,07	1,06	0,96	1,46	1,38
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>30,52</b>	<b>26,74</b>	<b>27,36</b>	<b>30,09</b>	<b>35,59</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2. DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	11,51	8,90	4,30	13,20
Ubi – Ubian	0,73	0,52	0,27	0,85
Ikan	9,45	8,43	5,64	9,67
Daging	2,21	2,32	2,15	1,82
Telur dan Susu	4,15	4,72	5,00	3,91
Sayur-Sayuran	4,28	3,33	2,00	4,22
Kacang-Kacangan	0,97	0,81	0,61	0,93
Buah-Buahan	1,63	1,68	2,06	1,62
Minyak dan Lemak	2,28	1,87	1,02	2,41
Bahan Minuman	2,48	2,03	1,11	2,69
Bumbu-Bumbuan	1,02	0,94	0,68	1,07
Konsumsi Lainnya	1,12	1,17	1,01	1,17
Makanan dan Minuman	6,83	8,11	8,90	6,31
Minuman Alkohol	0,54	0,41	0,67	0,53
Tembakau dan Sirih	6,57	4,75	3,28	6,33
<b>Total Makanan</b>	<b>55,77</b>	<b>49,99</b>	<b>38,70</b>	<b>56,74</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	21,49	23,68	27,29	20,54
Aneka Barang & Jasa	9,18	10,70	13,06	9,06
Biaya Pendidikan	2,42	3,23	3,46	2,41
Biaya Kesehatan	2,73	2,89	4,12	2,64
Pakaian dan Alas Kaki	3,60	3,27	3,55	3,49
Barang Tahan Lama	1,96	3,15	5,66	2,40
Pajak dan Asuransi	1,11	1,47	2,27	1,13
Keperluan Pesta	1,74	1,61	1,90	1,59
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>44,23</b>	<b>50,01</b>	<b>61,30</b>	<b>43,26</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.A DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari	100.000	150.000	200.000	300.000
	100.000	149.999	199.999	299.999	499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	-	30,44	29,01	23,86
Ubi – Ubian	-	-	1,79	1,22	1,03
Ikan	-	-	8,80	9,48	9,87
Daging	-	-	0,19	0,99	1,06
Telur dan Susu	-	-	1,21	2,56	2,66
Sayur-Sayuran	-	-	7,17	5,29	4,86
Kacang-Kacangan	-	-	2,70	1,73	1,61
Buah-Buahan	-	-	1,46	0,98	1,35
Minyak dan Lemak	-	-	4,15	3,57	3,34
Bahan Minuman	-	-	4,34	4,16	3,98
Bumbu-Bumbuan	-	-	1,36	1,50	1,60
Konsumsi Lainnya	-	-	0,90	1,51	1,81
Makanan dan Minuman	-	-	2,13	2,68	3,08
Minuman Alkohol	-	-	0,15	0,15	0,37
Tembakau dan Sirih	-	-	7,13	9,19	10,45
<b>Total Makanan</b>	-	-	<b>73,91</b>	<b>74,03</b>	<b>70,94</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	-	13,61	12,14	13,33
Aneka Barang & Jasa	-	-	3,58	4,66	6,02
Biaya Pendidikan	-	-	1,02	1,37	1,73
Biaya Kesehatan	-	-	1,64	1,39	1,49
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	4,84	4,01	3,45
Barang Tahan Lama	-	-	0,71	0,76	1,01
Pajak dan Asuransi	-	-	0,17	0,41	0,65
Keperluan Pesta	-	-	0,53	1,23	1,38
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	-	<b>26,09</b>	<b>25,97</b>	<b>29,06</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.A DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000 atau lebih	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(4)
				(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	18,30	13,21	7,77	22,97
Ubi – Ubian	1,17	0,80	0,56	1,08
Ikan	8,73	8,28	4,60	9,32
Daging	1,46	4,17	2,30	1,33
Telur dan Susu	5,37	5,02	4,14	3,27
Sayur-Sayuran	4,52	3,21	2,43	4,78
Kacang-Kacangan	1,52	0,82	0,73	1,57
Buah-Buahan	1,55	1,26	1,57	1,31
Minyak dan Lemak	2,84	1,93	1,02	3,17
Bahan Minuman	3,32	1,97	1,50	3,71
Bumbu-Bumbuan	1,52	0,88	0,50	1,48
Konsumsi Lainnya	1,92	1,49	1,03	1,71
Makanan dan Minuman	4,14	4,59	2,86	3,26
Minuman Alkohol	0,38	0,66	0,00	0,33
Tembakau dan Sirih	9,60	6,61	5,12	9,57
<b>Total Makanan</b>	<b>66,36</b>	<b>54,91</b>	<b>36,13</b>	<b>68,86</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	15,44	20,54	16,63	14,03
Aneka Barang & Jasa	7,16	8,71	24,27	6,54
Biaya Pendidikan	2,43	2,69	1,69	1,82
Biaya Kesehatan	1,52	3,03	1,13	1,57
Pakaian dan Alas Kaki	3,60	2,95	5,17	3,64
Barang Tahan Lama	1,35	2,62	1,66	1,14
Pajak dan Asuransi	1,15	1,42	2,92	0,79
Keperluan Pesta	0,99	3,13	10,39	1,61
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>33,64</b>	<b>45,09</b>	<b>63,87</b>	<b>31,14</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.B DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari	100.000	150.000	200.000	300.000
	100.000	-	-	-	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	23,63	29,46	24,25	20,46	13,55
Ubi – Ubian	2,55	1,09	0,63	0,84	0,63
Ikan	16,62	11,86	13,02	11,48	9,29
Daging	0,00	0,00	0,75	1,36	1,95
Telur dan Susu	0,63	2,98	3,42	3,01	3,69
Sayur-Sayuran	5,79	3,04	6,15	5,79	5,23
Kacang-Kacangan	1,27	1,57	1,18	1,35	1,07
Buah-Buahan	0,00	0,48	1,56	1,35	1,91
Minyak dan Lemak	5,09	2,30	3,47	3,10	2,59
Bahan Minuman	3,80	4,20	3,43	3,45	3,15
Bumbu-Bumbuan	1,27	1,02	0,94	1,16	1,20
Konsumsi Lainnya	0,00	1,68	1,17	1,05	1,23
Makanan dan Minuman	3,84	2,72	4,45	5,56	7,25
Minuman Alkohol	0,00	0,00	0,84	0,52	0,49
Tembakau dan Sirih	0,00	1,68	5,41	7,21	6,81
<b>Total Makanan</b>	<b>64,49</b>	<b>64,08</b>	<b>70,67</b>	<b>67,69</b>	<b>60,07</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	12,06	10,50	11,21	12,56	16,64
Aneka Barang & Jasa	12,04	9,43	7,44	7,91	9,65
Biaya Pendidikan	2,07	0,34	1,76	2,11	2,69
Biaya Kesehatan	4,60	10,36	3,49	2,83	2,30
Pakaian dan Alas Kaki	2,75	2,36	2,67	3,25	3,43
Barang Tahan Lama	0,68	0,57	0,41	0,70	1,84
Pajak dan Asuransi	0,00	0,04	0,19	0,41	1,12
Keperluan Pesta	1,32	2,32	2,16	2,54	2,26
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>35,51</b>	<b>35,92</b>	<b>29,33</b>	<b>32,31</b>	<b>39,93</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 6.2.B DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	9,53	6,49	4,16	11,98
Ubi – Ubian	0,50	0,52	0,23	0,56
Ikan	7,59	6,02	4,64	8,38
Daging	2,15	1,97	1,28	1,79
Telur dan Susu	4,62	4,75	5,50	4,15
Sayur-Sayuran	3,84	3,06	1,81	4,33
Kacang-Kacangan	0,85	0,48	0,57	0,94
Buah-Buahan	1,65	1,45	1,35	1,64
Minyak dan Lemak	1,75	1,55	0,83	2,15
Bahan Minuman	2,29	1,62	1,08	2,58
Bumbu-Bumbuan	0,90	0,62	0,30	0,94
Konsumsi Lainnya	0,87	1,07	1,47	1,14
Makanan dan Minuman	9,83	12,43	9,46	8,28
Minuman Alkohol	0,72	0,36	2,42	0,81
Tembakau dan Sirih	5,49	2,51	4,48	5,80
<b>Total Makanan</b>	<b>52,57</b>	<b>44,88</b>	<b>39,57</b>	<b>55,48</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	17,94	20,37	19,04	16,88
Aneka Barang & Jasa	11,57	13,36	11,45	10,38
Biaya Pendidikan	3,11	4,61	4,29	3,06
Biaya Kesehatan	2,41	1,38	4,00	2,62
Pakaian dan Alas Kaki	3,88	4,19	5,09	3,78
Barang Tahan Lama	3,94	5,33	10,86	3,69
Pajak dan Asuransi	1,54	2,88	2,34	1,41
Keperluan Pesta	3,04	3,01	3,35	2,69
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>47,43</b>	<b>55,12</b>	<b>60,43</b>	<b>44,52</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.C DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari	100.000	150.000	200.000	300.000
	100.000	-	-	-	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	30,26	23,42	21,36	19,09	14,85
Ubi – Ubian	6,44	5,06	5,10	4,00	2,96
Ikan	6,44	23,19	18,93	19,56	16,56
Daging	0,00	0,00	0,00	0,10	0,66
Telur dan Susu	0,00	1,28	1,48	1,82	3,20
Sayur-Sayuran	4,64	5,78	5,87	6,42	6,08
Kacang-Kacangan	0,00	0,14	0,18	0,31	0,33
Buah-Buahan	2,58	0,77	1,15	1,28	1,35
Minyak dan Lemak	5,15	4,76	4,85	4,63	3,77
Bahan Minuman	5,92	6,66	7,94	7,42	6,44
Bumbu-Bumbuan	1,29	1,30	1,52	1,42	1,36
Konsumsi Lainnya	0,00	0,47	0,41	0,29	0,66
Makanan dan Minuman	3,86	2,29	2,06	2,56	3,82
Minuman Alkohol	0,00	0,00	0,16	0,57	0,49
Tembakau dan Sirih	9,01	4,19	6,44	6,91	8,09
<b>Total Makanan</b>	<b>75,59</b>	<b>79,30</b>	<b>77,46</b>	<b>76,37</b>	<b>70,62</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	15,20	12,29	12,14	13,27	17,38
Aneka Barang & Jasa	3,25	3,40	4,08	4,47	6,18
Biaya Pendidikan	0,65	0,73	1,83	1,14	1,21
Biaya Kesehatan	1,30	2,06	1,78	1,59	1,61
Pakaian dan Alas Kaki	3,88	1,44	1,89	1,85	1,68
Barang Tahan Lama	0,00	0,42	0,49	0,75	0,61
Pajak dan Asuransi	0,13	0,20	0,16	0,37	0,48
Keperluan Pesta	0,00	0,16	0,17	0,20	0,23
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>24,41</b>	<b>20,70</b>	<b>22,54</b>	<b>23,63</b>	<b>29,38</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.C DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000	750.000	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sambungan</b>				
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	14,18	7,95	11,83	15,56
Ubi – Ubian	2,28	0,76	0,82	2,97
Ikan	12,57	10,47	7,50	15,78
Daging	1,54	2,60	3,70	0,93
Telur dan Susu	3,66	5,00	3,42	3,01
Sayur-Sayuran	5,73	4,19	3,35	5,84
Kacang-Kacangan	0,67	0,62	1,22	0,44
Buah-Buahan	1,61	1,54	1,98	1,41
Minyak dan Lemak	2,74	2,59	2,00	3,65
Bahan Minuman	4,69	3,33	3,26	6,03
Bumbu-Bumbuan	1,12	0,96	1,10	1,30
Konsumsi Lainnya	1,06	1,00	1,36	0,71
Makanan dan Minuman	4,15	8,42	9,12	3,97
Minuman Alkohol	0,90	0,95	0,27	0,59
Tembakau dan Sirih	6,28	6,12	4,94	7,06
<b>Total Makanan</b>	<b>63,18</b>	<b>56,51</b>	<b>55,87</b>	<b>69,24</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	22,48	24,48	23,10	17,97
Aneka Barang & Jasa	7,71	8,45	15,23	6,50
Biaya Pendidikan	1,57	1,74	0,47	1,31
Biaya Kesehatan	1,42	2,76	0,68	1,60
Pakaian dan Alas Kaki	1,79	2,22	1,64	1,78
Barang Tahan Lama	1,02	3,15	0,86	0,86
Pajak dan Asuransi	0,64	0,59	1,94	0,54
Keperluan Pesta	0,18	0,11	0,21	0,20
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>36,82</b>	<b>43,49</b>	<b>44,13</b>	<b>30,76</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.D DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	23,59	15,80	19,32	19,18	16,19
Ubi – Ubian	13,11	11,90	8,10	5,12	3,69
Ikan	8,74	9,92	9,56	11,28	10,70
Daging	0,00	0,00	0,00	0,39	0,94
Telur dan Susu	0,00	1,28	3,48	2,50	2,75
Sayur-Sayuran	8,74	6,23	6,44	5,37	4,48
Kacang-Kacangan	0,00	0,00	0,11	0,51	0,55
Buah-Buahan	0,00	0,35	0,63	1,18	1,41
Minyak dan Lemak	9,61	5,81	4,37	4,33	3,45
Bahan Minuman	0,00	6,23	4,67	4,77	3,97
Bumbu-Bumbuan	2,62	7,23	2,51	2,27	2,61
Konsumsi Lainnya	0,00	0,00	1,11	1,24	1,16
Makanan dan Minuman	4,37	0,28	1,68	2,68	2,51
Minuman Alkohol	0,00	0,00	0,00	0,75	0,99
Tembakau dan Sirih	3,49	5,67	6,55	6,13	8,69
<b>Total Makanan</b>	<b>74,26</b>	<b>70,70</b>	<b>68,53</b>	<b>67,70</b>	<b>64,09</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	15,87	21,38	21,56	22,32	24,26
Aneka Barang & Jasa	4,18	2,63	4,69	3,93	5,86
Biaya Pendidikan	0,39	0,36	0,65	0,48	0,52
Biaya Kesehatan	1,00	1,82	1,34	1,52	1,17
Pakaian dan Alas Kaki	3,35	2,51	2,40	2,65	2,36
Barang Tahan Lama	0,00	0,20	0,33	0,72	0,93
Pajak dan Asuransi	0,95	0,41	0,46	0,53	0,63
Keperluan Pesta	0,00	0,00	0,03	0,15	0,16
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>25,74</b>	<b>29,30</b>	<b>31,47</b>	<b>32,30</b>	<b>35,91</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.D DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	12,73	9,97	5,33	15,48
Ubi – Ubian	3,00	1,69	0,81	3,91
Ikan	10,90	11,30	7,51	10,71
Daging	1,79	2,55	4,42	1,19
Telur dan Susu	3,38	2,66	2,66	2,81
Sayur-Sayuran	3,48	3,80	2,34	4,47
Kacang-Kacangan	0,58	0,41	0,64	0,52
Buah-Buahan	1,30	1,77	2,18	1,35
Minyak dan Lemak	3,05	2,99	1,87	3,55
Bahan Minuman	3,53	2,86	1,95	3,96
Bumbu-Bumbuan	2,43	2,56	1,61	2,48
Konsumsi Lainnya	1,37	1,66	0,85	1,22
Makanan dan Minuman	2,62	5,63	3,29	2,78
Minuman Alkohol	0,84	1,41	0,47	0,86
Tembakau dan Sirih	6,73	5,00	7,90	7,31
<b>Total Makanan</b>	<b>57,73</b>	<b>56,26</b>	<b>43,85</b>	<b>62,58</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	26,61	24,02	28,63	24,25
Aneka Barang & Jasa	7,22	10,39	19,33	6,52
Biaya Pendidikan	0,63	2,84	1,65	0,76
Biaya Kesehatan	1,60	1,20	0,67	1,32
Pakaian dan Alas Kaki	2,57	3,25	1,59	2,50
Barang Tahan Lama	1,27	1,11	1,14	0,93
Pajak dan Asuransi	0,74	0,84	3,03	0,74
Keperluan Pesta	1,62	0,08	0,12	0,40
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>42,27</b>	<b>43,74</b>	<b>56,15</b>	<b>37,42</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.E DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000	150.000	200.000	300.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		-	-	-	-
		149.999	199.999	299.999	499.999
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	36,01	27,68	24,32	19,73
Ubi – Ubian	-	-	1,06	1,12	0,90
Ikan	-	9,76	13,10	12,05	10,70
Daging	-	2,85	1,64	2,28	4,30
Telur dan Susu	-	2,46	3,21	3,35	3,57
Sayur-Sayuran	-	5,46	5,42	5,38	5,12
Kacang-Kacangan	-	0,61	0,73	0,91	0,96
Buah-Buahan	-	1,28	1,14	1,60	1,72
Minyak dan Lemak	-	4,48	4,02	3,77	3,13
Bahan Minuman	-	4,27	4,49	3,69	3,32
Bumbu-Bumbuan	-	2,12	1,07	1,21	0,97
Konsumsi Lainnya	-	2,34	1,66	1,21	1,08
Makanan dan Minuman	-	1,49	2,69	4,22	4,02
Minuman Alkohol	-	0,00	0,43	0,60	0,85
Tembakau dan Sirih	-	6,31	3,54	6,40	6,31
<b>Total Makanan</b>	-	<b>79,43</b>	<b>71,90</b>	<b>72,11</b>	<b>66,68</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	7,97	9,79	11,78	14,74
Aneka Barang & Jasa	-	5,13	6,08	5,89	6,89
Biaya Pendidikan	-	0,74	3,62	2,30	3,05
Biaya Kesehatan	-	0,20	1,90	0,98	0,93
Pakaian dan Alas Kaki	-	2,91	3,95	3,37	3,50
Barang Tahan Lama	-	0,36	0,43	0,92	1,54
Pajak dan Asuransi	-	0,18	0,44	0,33	0,63
Keperluan Pesta	-	3,08	1,91	2,32	2,04
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	<b>20,57</b>	<b>28,10</b>	<b>27,89</b>	<b>33,32</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.E DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	12,92	9,09	6,72	17,31
Ubi – Ubian	0,71	0,94	0,25	0,85
Ikan	9,39	8,08	6,67	10,15
Daging	4,62	4,47	2,84	3,85
Telur dan Susu	3,60	4,10	2,82	3,51
Sayur-Sayuran	4,64	3,32	2,47	4,70
Kacang-Kacangan	0,88	0,70	0,70	0,89
Buah-Buahan	1,78	1,74	1,90	1,72
Minyak dan Lemak	2,82	1,93	1,74	2,98
Bahan Minuman	2,63	1,99	1,56	3,01
Bumbu-Bumbuan	0,80	0,68	0,40	0,91
Konsumsi Lainnya	0,96	0,80	0,66	1,03
Makanan dan Minuman	5,99	6,61	3,66	4,63
Minuman Alkohol	0,47	1,10	0,37	0,70
Tembakau dan Sirih	7,22	4,64	2,81	6,05
<b>Total Makanan</b>	<b>59,48</b>	<b>50,19</b>	<b>35,57</b>	<b>62,28</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	18,22	19,36	16,57	15,38
Aneka Barang & Jasa	7,98	11,02	17,74	8,17
Biaya Pendidikan	3,43	7,51	12,43	4,15
Biaya Kesehatan	1,99	1,35	0,41	1,17
Pakaian dan Alas Kaki	3,55	2,96	3,68	3,46
Barang Tahan Lama	2,47	3,32	8,63	2,35
Pajak dan Asuransi	1,45	1,72	1,09	0,87
Keperluan Pesta	1,43	2,58	3,88	2,16
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>40,52</b>	<b>49,81</b>	<b>64,43</b>	<b>37,72</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.F DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000	150.000	200.000	300.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	-	20,34	19,60	15,08
Ubi – Ubian	-	-	1,64	1,92	1,03
Ikan	-	-	19,75	15,41	12,41
Daging	-	-	1,44	1,18	1,38
Telur dan Susu	-	-	2,00	2,19	3,20
Sayur-Sayuran	-	-	5,07	5,49	4,71
Kacang-Kacangan	-	-	1,48	0,99	0,93
Buah-Buahan	-	-	1,69	1,58	1,57
Minyak dan Lemak	-	-	3,67	3,20	2,48
Bahan Minuman	-	-	3,38	3,14	2,65
Bumbu-Bumbuan	-	-	0,97	1,16	0,90
Konsumsi Lainnya	-	-	1,57	0,95	0,98
Makanan dan Minuman	-	-	5,35	4,03	5,50
Minuman Alkohol	-	-	0,41	0,68	0,66
Tembakau dan Sirih	-	-	6,01	8,49	8,81
<b>Total Makanan</b>	-	-	<b>74,78</b>	<b>70,01</b>	<b>62,28</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	-	12,13	13,69	16,59
Aneka Barang & Jasa	-	-	6,10	6,08	8,12
Biaya Pendidikan	-	-	1,89	1,38	2,06
Biaya Kesehatan	-	-	1,19	2,01	2,38
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	2,37	3,53	3,80
Barang Tahan Lama	-	-	0,37	0,92	1,64
Pajak dan Asuransi	-	-	0,03	0,27	0,55
Keperluan Pesta	-	-	1,12	2,11	2,58
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	-	<b>25,22</b>	<b>29,99</b>	<b>37,72</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 6.2.F DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000 atau lebih	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	9,86	7,24	4,07	11,88
Ubi – Ubian	0,46	0,49	0,18	0,84
Ikan	8,91	6,84	4,11	10,10
Daging	2,69	2,02	2,88	1,98
Telur dan Susu	4,13	4,27	4,46	3,57
Sayur-Sayuran	3,62	2,78	1,51	3,81
Kacang-Kacangan	0,86	0,75	0,49	0,83
Buah-Buahan	1,69	1,93	2,20	1,75
Minyak dan Lemak	1,85	1,30	0,78	2,03
Bahan Minuman	1,97	1,81	0,77	2,15
Bumbu-Bumbuan	0,85	0,51	0,31	0,78
Konsumsi Lainnya	1,11	0,67	0,48	0,89
Makanan dan Minuman	7,58	8,27	7,52	6,37
Minuman Alkohol	0,40	0,13	0,31	0,49
Tembakau dan Sirih	5,66	4,71	1,37	6,25
<b>Total Makanan</b>	<b>51,66</b>	<b>43,71</b>	<b>31,45</b>	<b>53,74</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	20,31	25,14	23,37	19,00
Aneka Barang & Jasa	11,47	14,48	22,76	11,86
Biaya Pendidikan	2,20	3,77	3,21	2,36
Biaya Kesehatan	4,13	3,36	5,96	3,46
Pakaian dan Alas Kaki	3,54	2,64	2,95	3,42
Barang Tahan Lama	2,42	2,96	4,48	2,35
Pajak dan Asuransi	1,18	1,56	3,81	1,34
Keperluan Pesta	3,10	2,39	2,02	2,48
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>48,34</b>	<b>56,29</b>	<b>68,55</b>	<b>46,26</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.G DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	26,13	28,35	26,69	23,42	18,11
Ubi – Ubian	5,48	3,06	1,75	0,78	0,76
Ikan	14,52	13,54	13,92	13,21	12,17
Daging	-	-	0,39	0,35	0,83
Telur dan Susu	-	0,40	1,47	1,68	2,66
Sayur-Sayuran	6,45	6,54	5,83	6,11	6,09
Kacang-Kacangan	0,65	0,22	0,88	1,37	1,56
Buah-Buahan	-	1,10	0,81	0,59	0,90
Minyak dan Lemak	4,52	4,17	4,23	4,22	3,69
Bahan Minuman	7,10	6,75	5,10	4,67	4,75
Bumbu-Bumbuan	1,29	1,29	2,08	1,95	1,61
Konsumsi Lainnya	0,97	0,22	1,12	1,14	1,25
Makanan dan Minuman	0,65	1,49	1,50	2,71	2,61
Minuman Alkohol	-	-	0,31	0,15	0,41
Tembakau dan Sirih	3,55	3,39	7,52	8,89	9,51
<b>Total Makanan</b>	<b>71,29</b>	<b>70,53</b>	<b>73,62</b>	<b>71,23</b>	<b>66,91</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	16,99	16,27	13,44	14,53	17,91
Aneka Barang & Jasa	3,34	3,83	4,81	5,52	6,11
Biaya Pendidikan	0,95	1,93	1,37	1,51	1,60
Biaya Kesehatan	2,13	1,39	2,20	1,68	1,44
Pakaian dan Alas Kaki	3,19	4,05	3,32	3,43	3,63
Barang Tahan Lama	0,34	0,24	0,51	0,81	0,93
Pajak dan Asuransi	0,17	0,45	0,19	0,46	0,46
Keperluan Pesta	1,59	1,31	0,56	0,82	1,02
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>28,71</b>	<b>29,47</b>	<b>26,38</b>	<b>28,77</b>	<b>33,09</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.G DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	13,61	19,31	4,60	18,99
Ubi – Ubian	1,10	1,29	0,41	0,93
Ikan	10,47	7,58	4,34	11,77
Daging	1,56	1,86	1,50	0,87
Telur dan Susu	2,70	3,00	3,74	2,36
Sayur-Sayuran	5,56	3,67	2,04	5,74
Kacang-Kacangan	1,44	0,78	0,60	1,36
Buah-Buahan	1,07	0,93	1,60	0,86
Minyak dan Lemak	3,04	2,03	1,31	3,59
Bahan Minuman	3,81	2,48	1,20	4,38
Bumbu-Bumbuan	1,38	1,60	0,70	1,65
Konsumsi Lainnya	1,12	1,29	0,40	1,16
Makanan dan Minuman	3,10	1,79	6,51	2,72
Minuman Alkohol	0,46	0,36	0,00	0,32
Tembakau dan Sirih	11,57	7,14	7,23	9,31
<b>Total Makanan</b>	<b>62,00</b>	<b>55,10</b>	<b>36,17</b>	<b>66,02</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	17,70	30,76	22,66	17,59
Aneka Barang & Jasa	7,48	6,63	15,21	6,39
Biaya Pendidikan	2,49	2,29	3,77	1,82
Biaya Kesehatan	2,61	0,21	4,03	1,75
Pakaian dan Alas Kaki	3,31	2,08	15,74	3,78
Barang Tahan Lama	1,58	1,19	1,23	1,00
Pajak dan Asuransi	0,93	1,05	0,60	0,56
Keperluan Pesta	1,91	0,69	0,58	1,07
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>38,00</b>	<b>44,90</b>	<b>63,83</b>	<b>33,98</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.H DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	3,46	23,22	19,81	16,05
Ubi – Ubian	-	4,33	1,80	1,67	1,84
Ikan	-	25,10	9,38	9,22	8,60
Daging	-	0,00	0,00	0,07	0,98
Telur dan Susu	-	5,19	1,91	2,34	2,87
Sayur-Sayuran	-	1,73	4,66	5,02	5,27
Kacang-Kacangan	-	0,00	0,16	0,37	0,44
Buah-Buahan	-	4,33	1,59	1,74	1,73
Minyak dan Lemak	-	10,78	4,45	3,83	3,76
Bahan Minuman	-	6,92	6,43	5,59	4,67
Bumbu-Bumbuan	-	0,43	1,24	0,92	0,92
Konsumsi Lainnya	-	6,49	0,69	0,74	0,93
Makanan dan Minuman	-	2,16	2,96	3,14	4,59
Minuman Alkohol	-	0,00	0,12	1,20	1,02
Tembakau dan Sirih	-	3,46	0,74	5,46	6,20
<b>Total Makanan</b>	-	<b>74,40</b>	<b>59,35</b>	<b>61,12</b>	<b>59,86</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	12,32	28,00	26,39	25,71
Aneka Barang & Jasa	-	5,23	7,33	5,92	8,08
Biaya Pendidikan	-	1,81	0,73	1,08	1,24
Biaya Kesehatan	-	1,97	1,81	1,71	0,70
Pakaian dan Alas Kaki	-	2,47	1,90	2,31	2,34
Barang Tahan Lama	-	0,00	0,33	0,65	1,11
Pajak dan Asuransi	-	0,00	0,26	0,37	0,54
Keperluan Pesta	-	1,81	0,30	0,46	0,42
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	<b>25,60</b>	<b>40,65</b>	<b>38,88</b>	<b>40,14</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.H DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000 atau lebih	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	13,60	7,91	4,07	14,47
Ubi – Ubian	1,41	1,10	0,39	1,50
Ikan	7,98	6,68	2,88	7,88
Daging	1,60	2,99	0,80	1,08
Telur dan Susu	3,48	2,99	2,01	2,83
Sayur-Sayuran	5,38	5,62	1,66	4,88
Kacang-Kacangan	0,59	0,47	0,38	0,45
Buah-Buahan	1,51	2,02	1,56	1,68
Minyak dan Lemak	2,89	2,51	1,08	3,22
Bahan Minuman	3,93	2,79	1,25	4,22
Bumbu-Bumbuan	0,83	0,62	0,27	0,82
Konsumsi Lainnya	0,86	1,06	0,65	0,86
Makanan dan Minuman	6,27	10,70	12,53	5,97
Minuman Alkohol	1,21	1,39	0,05	0,99
Tembakau dan Sirih	7,22	5,92	2,75	5,77
<b>Total Makanan</b>	<b>58,77</b>	<b>54,79</b>	<b>32,32</b>	<b>56,60</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	23,22	25,15	26,67	25,29
Aneka Barang & Jasa	9,44	8,72	23,59	9,67
Biaya Pendidikan	2,03	2,89	4,74	1,88
Biaya Kesehatan	0,79	0,32	0,12	0,85
Pakaian dan Alas Kaki	2,70	2,52	2,72	2,46
Barang Tahan Lama	1,49	1,85	3,64	1,41
Pajak dan Asuransi	1,26	3,22	5,94	1,43
Keperluan Pesta	0,32	0,55	0,26	0,39
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>41,23</b>	<b>45,21</b>	<b>67,68</b>	<b>43,40</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.I DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000	150.000	200.000	300.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		-	-	-	-
		149.999	199.999	299.999	499.999
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	36,17	32,55	24,38	19,42
Ubi – Ubian	-	1,75	1,53	1,17	0,80
Ikan	-	7,31	11,05	13,70	12,81
Daging	-	0,00	1,61	1,70	4,11
Telur dan Susu	-	3,80	3,86	3,12	4,49
Sayur-Sayuran	-	4,97	5,02	4,40	4,26
Kacang-Kacangan	-	0,58	1,08	0,99	1,17
Buah-Buahan	-	2,92	1,28	1,97	2,32
Minyak dan Lemak	-	4,01	3,20	3,49	3,08
Bahan Minuman	-	6,14	3,94	3,41	3,14
Bumbu-Bumbuan	-	2,05	2,37	1,56	1,60
Konsumsi Lainnya	-	0,88	2,05	1,81	1,72
Makanan dan Minuman	-	0,44	1,92	2,89	3,62
Minuman Alkohol	-	0,00	0,77	0,59	0,78
Tembakau dan Sirih	-	6,14	3,88	7,22	7,32
<b>Total Makanan</b>	-	<b>77,16</b>	<b>76,12</b>	<b>72,40</b>	<b>70,63</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	5,67	9,28	10,87	12,46
Aneka Barang & Jasa	-	7,03	5,40	6,58	7,23
Biaya Pendidikan	-	1,23	2,40	2,15	1,97
Biaya Kesehatan	-	4,32	2,30	2,02	1,28
Pakaian dan Alas Kaki	-	3,50	2,07	2,20	2,49
Barang Tahan Lama	-	0,00	0,12	0,72	1,44
Pajak dan Asuransi	-	0,92	0,49	0,43	0,55
Keperluan Pesta	-	0,18	1,82	2,62	1,95
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	<b>22,84</b>	<b>23,88</b>	<b>27,60</b>	<b>29,37</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.I DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000	750.000	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sambungan</b>				
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	14,02	11,24	6,33	17,18
Ubi – Ubian	0,82	0,55	0,25	0,79
Ikan	10,22	10,18	5,73	11,24
Daging	4,86	4,28	5,76	4,00
Telur dan Susu	5,35	4,70	3,17	4,24
Sayur-Sayuran	2,98	3,10	1,95	3,65
Kacang-Kacangan	0,84	1,39	1,15	1,09
Buah-Buahan	2,34	1,81	2,58	2,23
Minyak dan Lemak	2,30	2,26	1,27	2,69
Bahan Minuman	2,12	2,15	1,09	2,66
Bumbu-Bumbuan	1,14	1,13	0,61	1,36
Konsumsi Lainnya	1,30	2,52	0,66	1,59
Makanan dan Minuman	4,40	9,37	3,12	4,01
Minuman Alkohol	0,88	0,61	0,41	0,70
Tembakau dan Sirih	5,69	4,74	2,35	6,01
<b>Total Makanan</b>	<b>59,25</b>	<b>60,04</b>	<b>36,44</b>	<b>63,43</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	15,87	14,54	35,58	16,03
Aneka Barang & Jasa	8,68	10,10	12,62	8,31
Biaya Pendidikan	3,27	4,48	2,66	2,56
Biaya Kesehatan	1,97	1,38	2,28	1,72
Pakaian dan Alas Kaki	3,04	2,80	1,82	2,47
Barang Tahan Lama	2,61	3,28	5,56	2,21
Pajak dan Asuransi	1,66	1,46	2,09	1,02
Keperluan Pesta	3,66	1,92	0,94	2,24
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>40,75</b>	<b>39,96</b>	<b>63,56</b>	<b>36,57</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.J DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	56,60	45,41	32,24	27,08	22,15
Ubi – Ubian	0,00	1,57	1,00	1,92	1,27
Ikan	5,96	6,91	7,71	9,26	9,53
Daging	0,00	0,00	0,24	0,46	0,34
Telur dan Susu	4,77	0,41	1,70	2,63	3,18
Sayur-Sayuran	4,77	2,82	3,43	4,89	5,72
Kacang-Kacangan	0,00	0,14	0,48	0,79	1,04
Buah-Buahan	0,00	1,16	0,88	1,41	1,44
Minyak dan Lemak	4,77	5,28	5,89	4,02	3,50
Bahan Minuman	5,96	6,42	5,68	4,75	3,81
Bumbu-Bumbuan	2,78	5,04	3,66	2,26	1,42
Konsumsi Lainnya	0,00	0,00	0,87	1,46	1,58
Makanan dan Minuman	0,00	2,60	3,41	2,88	2,89
Minuman Alkohol	0,00	0,81	0,68	1,66	1,08
Tembakau dan Sirih	3,18	5,72	7,88	9,27	11,31
<b>Total Makanan</b>	<b>88,81</b>	<b>84,28</b>	<b>75,77</b>	<b>74,74</b>	<b>70,24</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	3,96	6,74	9,75	10,17	14,09
Aneka Barang & Jasa	2,77	4,43	4,70	5,60	6,10
Biaya Pendidikan	0,63	0,87	0,78	0,87	1,33
Biaya Kesehatan	0,70	1,44	1,82	1,45	1,41
Pakaian dan Alas Kaki	2,88	1,49	4,23	4,46	4,82
Barang Tahan Lama	0,00	0,29	0,81	1,03	0,97
Pajak dan Asuransi	0,18	0,39	1,02	0,78	0,63
Keperluan Pesta	0,08	0,07	1,12	0,90	0,41
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>11,19</b>	<b>15,72</b>	<b>24,23</b>	<b>25,26</b>	<b>29,76</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 6.2.J DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	13,80	11,63	6,72	21,06
Ubi – Ubian	0,83	0,44	0,24	1,21
Ikan	8,20	8,48	4,19	8,78
Daging	0,37	1,44	2,90	0,57
Telur dan Susu	3,95	3,16	2,31	3,05
Sayur-Sayuran	4,16	3,63	2,36	4,87
Kacang-Kacangan	0,85	0,71	0,58	0,88
Buah-Buahan	1,50	3,01	2,36	1,55
Minyak dan Lemak	2,62	2,29	1,29	3,38
Bahan Minuman	2,80	2,42	1,31	3,72
Bumbu-Bumbuan	0,95	0,87	0,31	1,55
Konsumsi Lainnya	1,28	1,25	0,82	1,39
Makanan dan Minuman	2,96	2,49	1,74	2,82
Minuman Alkohol	1,82	1,26	0,91	1,29
Tembakau dan Sirih	10,48	10,12	7,63	10,27
<b>Total Makanan</b>	<b>56,56</b>	<b>53,20</b>	<b>35,67</b>	<b>66,42</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	17,29	18,43	17,99	14,00
Aneka Barang & Jasa	7,95	6,05	29,61	7,61
Biaya Pendidikan	2,69	2,50	3,78	1,63
Biaya Kesehatan	3,79	0,50	0,05	1,68
Pakaian dan Alas Kaki	4,99	3,95	4,06	4,62
Barang Tahan Lama	2,23	13,98	3,62	2,02
Pajak dan Asuransi	1,41	1,23	4,61	1,06
Keperluan Pesta	3,10	0,16	0,61	0,96
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>43,44</b>	<b>46,80</b>	<b>64,33</b>	<b>33,58</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.K DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	43,79	30,02	26,04	20,28
Ubi – Ubian	-	0,00	1,64	1,48	0,89
Ikan	-	11,97	8,43	9,67	8,84
Daging	-	0,00	0,00	0,00	0,99
Telur dan Susu	-	0,00	1,52	2,62	2,86
Sayur-Sayuran	-	6,84	5,93	5,29	4,45
Kacang-Kacangan	-	0,00	0,58	1,40	1,31
Buah-Buahan	-	0,00	0,64	0,52	0,84
Minyak dan Lemak	-	6,16	3,27	3,28	3,02
Bahan Minuman	-	6,84	4,04	3,63	3,21
Bumbu-Bumbuan	-	0,86	0,93	0,87	0,94
Konsumsi Lainnya	-	0,00	1,82	1,46	1,86
Makanan dan Minuman	-	0,00	3,08	3,08	4,10
Minuman Alkohol	-	0,00	0,80	0,32	0,80
Tembakau dan Sirih	-	14,71	13,62	13,04	14,90
<b>Total Makanan</b>	-	<b>91,17</b>	<b>76,30</b>	<b>72,70</b>	<b>69,29</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	4,44	10,24	12,16	15,57
Aneka Barang & Jasa	-	2,16	5,27	5,39	5,40
Biaya Pendidikan	-	0,41	1,02	1,00	1,37
Biaya Kesehatan	-	0,80	0,69	1,00	0,86
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,91	6,09	6,53	5,88
Barang Tahan Lama	-	0,00	0,19	0,44	0,99
Pajak dan Asuransi	-	0,10	0,15	0,29	0,44
Keperluan Pesta	-	0,00	0,04	0,49	0,20
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	<b>8,83</b>	<b>23,70</b>	<b>27,30</b>	<b>30,71</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.K DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	16,67	14,49	7,89	19,24
Ubi – Ubian	0,70	0,90	0,35	0,91
Ikan	8,47	8,84	8,04	8,83
Daging	2,56	2,85	2,66	1,46
Telur dan Susu	3,37	3,24	4,40	3,04
Sayur-Sayuran	4,45	4,58	3,44	4,55
Kacang-Kacangan	1,60	1,12	1,00	1,34
Buah-Buahan	1,34	1,01	1,01	0,93
Minyak dan Lemak	2,56	1,87	1,70	2,78
Bahan Minuman	2,96	2,43	1,90	3,09
Bumbu-Bumbuan	1,06	0,70	0,47	0,91
Konsumsi Lainnya	1,83	1,06	1,74	1,71
Makanan dan Minuman	5,60	6,76	4,45	4,54
Minuman Alkohol	0,54	0,28	1,66	0,67
Tembakau dan Sirih	11,83	15,73	9,47	13,65
<b>Total Makanan</b>	<b>65,54</b>	<b>65,85</b>	<b>50,18</b>	<b>67,65</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	17,44	14,22	30,42	16,15
Aneka Barang & Jasa	5,92	8,68	8,84	6,01
Biaya Pendidikan	1,51	3,13	2,54	1,57
Biaya Kesehatan	1,47	1,83	0,35	1,07
Pakaian dan Alas Kaki	4,79	4,22	3,21	5,41
Barang Tahan Lama	2,46	1,12	2,46	1,33
Pajak dan Asuransi	0,70	0,88	1,88	0,60
Keperluan Pesta	0,17	0,06	0,12	0,21
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>34,46</b>	<b>34,15</b>	<b>49,82</b>	<b>32,35</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.L DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000	150.000	200.000	300.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	-	22,84	17,27	13,73
Ubi – Ubian	-	-	0,00	0,85	0,48
Ikan	-	-	14,30	13,91	14,06
Daging	-	-	0,00	0,53	0,74
Telur dan Susu	-	-	2,35	3,29	4,15
Sayur-Sayuran	-	-	7,43	5,44	5,70
Kacang-Kacangan	-	-	0,93	1,31	1,11
Buah-Buahan	-	-	1,64	1,03	1,14
Minyak dan Lemak	-	-	3,09	2,83	2,61
Bahan Minuman	-	-	3,02	2,99	2,78
Bumbu-Bumbuan	-	-	0,85	0,87	0,89
Konsumsi Lainnya	-	-	1,23	0,93	1,20
Makanan dan Minuman	-	-	3,59	4,54	5,96
Minuman Alkohol	-	-	0,00	0,15	0,12
Tembakau dan Sirih	-	-	9,15	6,57	6,70
<b>Total Makanan</b>	-	-	<b>70,43</b>	<b>62,51</b>	<b>61,39</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	-	14,78	19,05	21,43
Aneka Barang & Jasa	-	-	7,09	7,92	7,02
Biaya Pendidikan	-	-	0,76	1,55	1,16
Biaya Kesehatan	-	-	1,62	4,08	2,84
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	3,17	2,88	3,81
Barang Tahan Lama	-	-	0,60	0,41	0,88
Pajak dan Asuransi	-	-	0,78	0,38	0,59
Keperluan Pesta	-	-	0,79	1,22	0,89
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	-	<b>29,57</b>	<b>37,49</b>	<b>38,61</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.L DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	9,70	7,18	3,80	8,58
Ubi – Ubian	0,38	0,35	0,27	0,38
Ikan	9,88	9,51	6,27	9,68
Daging	1,65	1,29	2,34	1,61
Telur dan Susu	3,94	4,95	5,71	4,72
Sayur-Sayuran	3,67	2,12	1,89	3,43
Kacang-Kacangan	0,98	0,89	0,69	0,90
Buah-Buahan	1,68	1,69	2,48	1,82
Minyak dan Lemak	1,91	1,57	0,98	1,74
Bahan Minuman	2,03	2,16	1,10	1,93
Bumbu-Bumbuan	0,81	0,80	0,89	0,86
Konsumsi Lainnya	0,84	1,03	1,18	1,08
Makanan dan Minuman	8,23	9,74	10,20	8,40
Minuman Alkohol	0,41	0,11	0,52	0,34
Tembakau dan Sirih	5,71	3,83	3,06	4,82
<b>Total Makanan</b>	<b>51,89</b>	<b>47,21</b>	<b>41,40</b>	<b>50,29</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	26,20	27,86	30,71	26,56
Aneka Barang & Jasa	9,10	11,56	11,09	9,53
Biaya Pendidikan	2,10	2,33	3,26	2,31
Biaya Kesehatan	3,65	4,70	4,65	3,95
Pakaian dan Alas Kaki	3,35	2,71	3,50	3,43
Barang Tahan Lama	1,24	1,17	1,87	1,34
Pajak dan Asuransi	0,92	1,08	2,39	1,39
Keperluan Pesta	1,57	1,39	1,13	1,20
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>48,11</b>	<b>52,79</b>	<b>58,60</b>	<b>49,71</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.M DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000	150.000	200.000	300.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		-	-	-	-
		149.999	199.999	299.999	499.999
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	24,60	23,66	20,16	15,83
Ubi – Ubian	-	1,59	2,74	2,49	0,71
Ikan	-	7,56	13,64	14,08	12,98
Daging	-	0,00	0,00	0,00	1,00
Telur dan Susu	-	1,25	4,50	1,78	2,92
Sayur-Sayuran	-	3,30	3,65	6,12	6,03
Kacang-Kacangan	-	1,18	0,59	0,93	0,71
Buah-Buahan	-	0,25	0,57	1,08	1,45
Minyak dan Lemak	-	4,81	5,68	3,56	3,04
Bahan Minuman	-	6,50	4,78	3,67	3,07
Bumbu-Bumbuan	-	1,84	1,15	2,36	1,84
Konsumsi Lainnya	-	0,13	1,06	1,15	1,27
Makanan dan Minuman	-	2,69	1,02	3,57	4,71
Minuman Alkohol	-	0,00	0,00	0,22	0,46
Tembakau dan Sirih	-	7,39	6,65	7,60	6,78
<b>Total Makanan</b>	-	<b>63,09</b>	<b>69,70</b>	<b>68,77</b>	<b>62,81</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	22,46	17,18	17,29	19,46
Aneka Barang & Jasa	-	6,95	6,78	8,47	8,83
Biaya Pendidikan	-	2,28	3,05	1,49	1,83
Biaya Kesehatan	-	2,53	1,73	1,32	1,77
Pakaian dan Alas Kaki	-	1,45	1,50	1,98	3,00
Barang Tahan Lama	-	0,00	0,00	0,29	1,07
Pajak dan Asuransi	-	0,13	0,05	0,16	0,48
Keperluan Pesta	-	1,10	0,00	0,23	0,74
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	<b>36,91</b>	<b>30,30</b>	<b>31,23</b>	<b>37,19</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.M DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	11,41	9,73	4,59	10,75
Ubi – Ubian	0,71	0,34	0,31	0,63
Ikan	11,25	10,29	6,28	10,26
Daging	1,81	2,15	1,42	1,49
Telur dan Susu	4,35	4,42	4,57	3,97
Sayur-Sayuran	6,34	5,24	2,95	5,13
Kacang-Kacangan	0,72	0,92	0,40	0,68
Buah-Buahan	1,67	1,90	1,87	1,68
Minyak dan Lemak	2,98	2,57	1,26	2,50
Bahan Minuman	2,34	2,25	1,15	2,25
Bumbu-Bumbuan	1,50	1,61	0,78	1,44
Konsumsi Lainnya	1,21	1,21	0,82	1,11
Makanan dan Minuman	5,46	5,79	9,35	6,28
Minuman Alkohol	0,38	0,36	0,15	0,32
Tembakau dan Sirih	6,76	4,57	3,70	5,58
<b>Total Makanan</b>	<b>58,88</b>	<b>53,35</b>	<b>39,59</b>	<b>54,08</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	21,46	23,97	27,25	22,82
Aneka Barang & Jasa	9,54	10,12	10,73	9,74
Biaya Pendidikan	2,32	1,96	1,67	1,93
Biaya Kesehatan	1,44	1,46	2,42	1,78
Pakaian dan Alas Kaki	3,82	3,26	3,39	3,32
Barang Tahan Lama	1,16	4,34	11,71	4,51
Pajak dan Asuransi	0,69	0,99	1,17	0,80
Keperluan Pesta	0,70	0,56	2,06	1,02
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>41,12</b>	<b>46,65</b>	<b>60,41</b>	<b>45,92</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.N DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000	150.000	200.000	300.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	29,69	19,54	19,66	13,96
Ubi – Ubian	-	-	0,23	0,79	0,63
Ikan	-	8,66	7,97	10,82	10,35
Daging	-	-	1,27	1,37	2,21
Telur dan Susu	-	2,06	1,37	2,19	3,43
Sayur-Sayuran	-	8,66	5,55	5,28	4,55
Kacang-Kacangan	-	0,00	0,84	1,21	1,06
Buah-Buahan	-	1,65	2,53	1,39	1,80
Minyak dan Lemak	-	2,89	2,56	2,45	2,19
Bahan Minuman	-	2,06	2,91	3,28	2,42
Bumbu-Bumbuan	-	1,65	1,01	0,99	1,01
Konsumsi Lainnya	-	-	2,04	1,59	1,51
Makanan dan Minuman	-	-	9,89	5,07	7,31
Minuman Alkohol	-	-	0,30	0,56	0,60
Tembakau dan Sirih	-	2,06	7,77	7,22	6,61
<b>Total Makanan</b>	-	<b>59,38</b>	<b>65,79</b>	<b>63,88</b>	<b>59,64</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	15,88	18,24	16,14	18,88
Aneka Barang & Jasa	-	5,50	6,17	5,98	8,72
Biaya Pendidikan	-	3,10	2,31	3,09	2,45
Biaya Kesehatan	-	4,47	2,72	2,63	2,38
Pakaian dan Alas Kaki	-	6,33	2,85	4,29	3,74
Barang Tahan Lama	-	0,34	0,19	0,90	1,04
Pajak dan Asuransi	-	0,03	0,31	0,34	0,68
Keperluan Pesta	-	4,96	1,44	2,75	2,47
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	<b>40,62</b>	<b>34,21</b>	<b>36,12</b>	<b>40,36</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 6.2.N DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000 atau lebih	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	9,22	6,30	3,41	8,65
Ubi – Ubian	0,50	0,42	0,20	0,44
Ikan	9,07	6,11	4,31	7,55
Daging	2,29	2,75	1,33	1,99
Telur dan Susu	3,98	4,98	4,00	3,90
Sayur-Sayuran	3,60	2,97	1,59	3,20
Kacang-Kacangan	0,93	0,76	0,33	0,76
Buah-Buahan	1,62	1,56	1,26	1,53
Minyak dan Lemak	1,58	1,23	0,70	1,44
Bahan Minuman	1,74	1,38	0,80	1,63
Bumbu-Bumbuan	0,80	0,51	0,35	0,68
Konsumsi Lainnya	1,35	1,32	0,60	1,16
Makanan dan Minuman	8,12	9,65	8,28	8,05
Minuman Alkohol	0,45	0,45	1,33	0,76
Tembakau dan Sirih	5,74	4,61	2,69	4,91
<b>Total Makanan</b>	<b>50,99</b>	<b>45,00</b>	<b>31,18</b>	<b>46,66</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	23,04	24,54	20,79	21,26
Aneka Barang & Jasa	9,80	9,74	16,26	11,33
Biaya Pendidikan	3,35	4,42	5,36	3,90
Biaya Kesehatan	3,10	4,58	7,39	4,45
Pakaian dan Alas Kaki	3,41	3,71	3,14	3,49
Barang Tahan Lama	2,28	3,21	11,46	4,90
Pajak dan Asuransi	1,55	2,10	1,74	1,42
Keperluan Pesta	2,48	2,70	2,68	2,58
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>49,01</b>	<b>55,00</b>	<b>68,82</b>	<b>53,34</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.O DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2010**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	Kurang dari 100.000	100.000	150.000	200.000	300.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		-	-	-	-
		149.999	199.999	299.999	499.999
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	36,68	25,15	27,86	17,53
Ubi – Ubian	-	-	1,33	0,84	0,76
Ikan	-	6,55	13,70	7,16	8,35
Daging	-	-	-	0,33	1,63
Telur dan Susu	-	-	1,92	2,29	3,51
Sayur-Sayuran	-	-	13,51	5,54	4,38
Kacang-Kacangan	-	6,55	0,76	1,28	1,38
Buah-Buahan	-	1,01	1,26	1,12	1,05
Minyak dan Lemak	-	-	5,57	3,29	3,20
Bahan Minuman	-	5,04	3,64	3,00	2,62
Bumbu-Bumbuan	-	2,01	0,86	1,12	0,91
Konsumsi Lainnya	-	-	1,91	1,72	1,85
Makanan dan Minuman	-	1,51	7,09	4,94	5,59
Minuman Alkohol	-	-	-	0,06	0,11
Tembakau dan Sirih	-	11,08	3,97	8,79	8,69
<b>Total Makanan</b>	-	<b>70,42</b>	<b>80,67</b>	<b>69,36</b>	<b>61,54</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	18,15	8,46	14,87	18,49
Aneka Barang & Jasa	-	3,70	6,03	5,93	6,26
Biaya Pendidikan	-	5,29	1,04	1,96	2,13
Biaya Kesehatan	-	2,22	1,42	1,84	2,38
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	1,94	4,26	5,81
Barang Tahan Lama	-	-	0,23	0,76	1,73
Pajak dan Asuransi	-	0,22	0,07	0,60	0,87
Keperluan Pesta	-	-	0,14	0,43	0,80
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	<b>29,58</b>	<b>19,33</b>	<b>30,64</b>	<b>38,46</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.2.O DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2010**

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000 atau lebih	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	13,14	12,85	5,09	15,44
Ubi – Ubian	0,64	0,49	0,18	0,62
Ikan	7,56	6,40	3,49	7,10
Daging	2,65	2,43	1,63	1,78
Telur dan Susu	4,28	7,18	5,81	4,38
Sayur-Sayuran	3,23	2,22	1,17	3,60
Kacang-Kacangan	1,85	0,91	1,00	1,34
Buah-Buahan	1,23	1,43	1,17	1,18
Minyak dan Lemak	2,49	1,75	0,88	2,53
Bahan Minuman	2,20	1,63	1,16	2,23
Bumbu-Bumbuan	0,70	0,72	0,49	0,80
Konsumsi Lainnya	1,69	1,47	1,04	1,62
Makanan dan Minuman	5,13	5,86	5,79	5,49
Minuman Alkohol	0,35	0,36	0,04	0,18
Tembakau dan Sirih	6,73	5,69	3,95	7,08
<b>Total Makanan</b>	<b>53,87</b>	<b>51,39</b>	<b>32,88</b>	<b>55,37</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	22,72	23,31	36,87	22,25
Aneka Barang & Jasa	6,06	6,73	9,23	6,68
Biaya Pendidikan	1,69	2,80	0,89	1,92
Biaya Kesehatan	5,61	5,07	2,40	3,40
Pakaian dan Alas Kaki	5,97	4,85	3,77	5,15
Barang Tahan Lama	1,86	3,56	7,81	2,79
Pajak dan Asuransi	1,05	1,24	2,36	1,14
Keperluan Pesta	1,16	1,05	3,80	1,30
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>46,13</b>	<b>48,61</b>	<b>67,12</b>	<b>44,63</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6.3 PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGELUARAN, 2010**

Kabupaten/Kota	Jenis Pengeluaran		
	Makanan	Non Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	68,86	31,14	100,00
02. Minahasa	55,48	44,52	100,00
03. Kep. Sangihe	69,24	30,76	100,00
04. Kep. Talaud	62,58	37,42	100,00
05. Minahasa Selatan	65,28	34,72	100,00
06. Minahasa Utara	53,74	46,26	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	66,02	33,98	100,00
08. Kep. Sitaro	56,60	43,40	100,00
09. Minahasa Tenggara	63,43	36,57	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	66,42	33,58	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	67,65	32,35	100,00
71. Manado	50,29	49,71	100,00
72. Bitung	54,08	45,92	100,00
73. Tomohon	46,66	53,34	100,00
74. Kotamobagu	55,37	44,63	100,00
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>56,74</b>	<b>43,26</b>	<b>100,00</b>